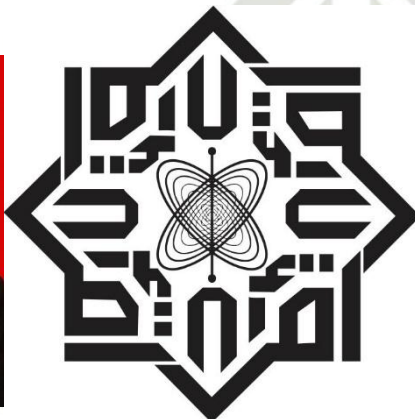


**IMPLEMENTASI NILAI NASIONALISME
MELALUI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
PADA SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 038 MUARA INTAN
KECAMATAN TAPUNG HULU KABUPATEN KAMPAR**

Hak Cipta Melindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

OLEH

MUHAMMAD YUSRI HARAHAP

NIM 11710815515

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

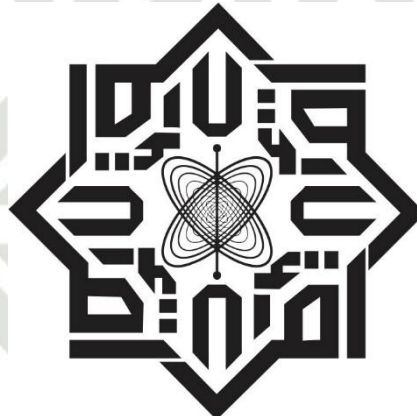
1443 H/2022 M



**IMPLEMENTASI NILAI NASIONALISME
MELALUI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
PADA SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 038 MUARA INTAN
KECAMATAN TAPUNG HULU KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

MUHAMMAD YUSRI HARAHAHAP

NIM. 11710815515

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

1443 H/2022 M

Hak Cipta Melindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

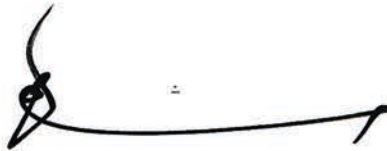
PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Implementasi Nilai Nasionalisme Kelas IV Pada Mata Pelajaran PKN di SDN 038 Muara Intan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar., yang ditulis oleh Muhammad Yusri Harahap, NIM. 11710815515 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Rajab 1443 H
15 Februari 2022 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Subhan, S.Ag, M.Ag.

Pembimbing



Dr. Sukma Erni, M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul *Implementasi Nilai Nasionalisme Melalui Mata Pelajaran PKn Pada Siswa Kelas IV di SD Negeri 038 Muaran Intan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Muhammad Yusri Harahap NIM. 11710815515 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 20 Ramadhan 1443 H/ 21 April 2022 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 13 Dzulqaidah 1443 H
13 Juni 2022 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasya

Penguji I



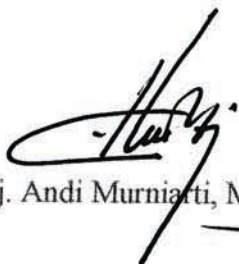
Melly Andriani, M.Pd.

Penguji II



Muhammad Ilham Syarif, M.Pd.

Penguji III



Dr. Hj. Andi Murniati, M.Pd.

Penguji IV



Heldanita, M.Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001

Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2022

Tanggal : 26 Juni 2022

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhammad Yusri Harahap
NIM : 11710815515
Tempat/Tgl. Lahir : Sorkam Kiri, 11 November 1999
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikam Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : **Implementasi Nilai Nasionalisme Melalui Mata Pelajaran PKn Pada Siswa Kelas IV di SD Negeri 038 Muara Intan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah di sebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru , 26 Juni 2022

Yang membuat pernyataan



Muhammad Yusri Harahap
11710815515



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, dengan Rahmat, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, sehingga dapat dipersembahkan kepada pembaca yang cinta akan ilmu pengetahuan. Atas berkah Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul **“Implementasi Nilai Nasionalisme Melalui Mata Pelajaran PKN Pada Siswa Kelas IV di SD Negeri 038 Muara Intan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar”**.

Ucapan penghargaan dan terima kasih dari lubuk hati terdalam penulis haturkan kepada ayahanda alm. Ismail Harahap dan ibunda Jusmaniar Pasaribu yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, serta meng hantarkan penulis menempuh studi di UIN Suska Riau hingga meraih gelar sarjana Strata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangannya yang tak mengenal lelah, penulis berdo’a semoga Allah SWT.mencurahkan *rahmat, ridho* dan *inayah*-Nya kepada mereka berdua.

Penulis juga ingin menghaturkan trimakasih kepada dosen pembimbing skripsi sekaligus Penasehat bapak Dr. Sukma Erni, M.Pd. yang telah sudi meluangkan waktu dan mencurahkan tenaga serta pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis hingga rampungnya penulisan skripsi ini.

Begitupula kepada kepala SD Negeri 038 Muara Intan ibu Asmani, A.Ma.Pd. yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan wali kelas IV ibu Tarohah S. Pd. SD. yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala *Jariyah* yang tiada hentinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ucapan terimakasih penulis haturkan pada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Almamater tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Dr. H. Kadar, M.Ag., Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau H. Subhan, M.Ag, dan Melly Andriyani, M.Pd.
4. Ibu Dr. Sukma Erni, M.Pd. Selaku Pembimbing Skripsi yang telah mengarahkan penulis dalam menulis skripsi ini.
5. Ibu Melly Andriyani, M.Pd. Selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan masukan, motivasi, dan ilmu yang tak terhingga kepada penulis.
6. Bapak/Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di alamater tercinta UIN Suska Riau.
7. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Prodi PGMI; bapak Zuhri Azhari, S.Sos. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
8. Keluarga besar mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau angkatan 2017, terutama mahasiswa lokal E, A, C dan D yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan Kebersamaannya baik dalam suka maupun duka.
9. Terimah kasih kepada keluargaku terkasih terutama buat kedua orang tua yang telah banyak memberikan dukungan serta motivasi agar tetap terus semangat dalam menyelesaikan kuliah kepada saya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1 Untuk teman-teman seperjuangan ku Khairul Aidi, Amir Humaidi Pohan, Saftio Mariyaldo, Meci Gusrianti, Dwiki Darmawan, Rahman Agus Mulia, Riza Nurdiana, Rahma Deni dan Viony Fikri, yang telah memberikan motivasi serta menjadi penyemangat dalam menghadapi tugas akhir ini.

1 Terima kasih kepada kakakku Irma Yusni Harahap, S.Ag, adikku Sriwi Bandari Harahap, Nurul Absari Harahap, Taufik Azhari Harahap dan bang Peri Agusti S.Ag serta teman-teman tercinta yang telah membantu dan selalu memberikan motivasi berupa materi dan semangat yang luar biasa kepada penulis.

1 Tidak terlepas kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT. Membalas semua kontribusi dan bantuan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis juga berharap skripsi ini dapat menambah khazanah pengetahuan dalam penelitian pendidikan yang bermanfaat bagi para pendidik stakeholder pendidikan.

Pekanbaru, 15 Februari 2022
Penulis,

Muhammad Yusri Harahap
NIM 11710815515

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Terima kasih Ku...

Alhamdulillahirabbil'alamin

Saud syukurku persembahkan kepadaMu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung Dan Maha Tinggi, Atas kehadiranmu saya bisa menjadi pribadi yang beriman, semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku.

Aku tidak punya kekuatan selain do'a dan aku tidak punya harapan selain "Kun Fayakun" Nya Allah aku tahu ini mustahil tapi dengan Bismillah "Wa Ufawwidhu Amrii Ilalloh, Innallohi Bashiirum Bil-'Ibaad"

*Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah. Sungguh, Allah Maha Melihat akan hamba-hambahp-Nya.
QS.Ghafir ayat 44*

Jika Allah SWT mengabulkan do'a ku maka aku bahagia, Tapi jika Allah tidak mengabulkan do'a ku maka aku lebih bahagia karena yang pertama adalah pilihanku, sedangkan yang kedua adalah pilihan Allah SWT.

Wahai pembawa rahmatan lil'alamin, anta syamsun, anta bandrun, anta nurun fawqo nuri. Engkaulah tauladan ku, setiap langkah dalam hidupku, selalu kuingat betapa perjuangan ku belum seberapa dibandingkan perjuangan Rasulmu untuk menegakkan agama Allah.

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang tiada terhingga ku persembahkan karya kecil ini untuk mereka yang tak pernah lupa mendo'akanku, membimbing memberikan kasih sayang, memberikan inspirasi memberikan motivasi demi kesuksesanku.

*Terima kasih kepada Ayahanda Ismail Harahap dan ibunda Jusmaniar Pasaribu tersayang yang selalu ada disaat suka maupun duka, jasmu tiada mungkin dapat ku balas hanya dengan selembar kertas tertuliskan kata cinta dan persembahan. Untuk ayundaku Irma Yusni Harahap, S.Ag, adik-adikku Sriwi Bandari Harahap, Nurul Absari Harahap, Taufik Azhari Harahap, kakek, nenek, serta keluarga besarku tercinta yang paling berharga semoga Allah mengumpulkan kita kembali disurganya,
Amiin ya Robb.*

Tak lupa pula kuucapkan terima kasih banyak kepada para tenaga pendidik..

Yang senantiasa selau sabar mendidik penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi, tanpa ilmu bapak/ibu, mungkin skripsi ini tidak terselesaikan dengan baik.
Thanks for all.....yang tidak bisa disebut satu persatu, yang ada pernah atau tidak pernah singgah dalam hidup penulis pasti kalian sangat bermakna dalam penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Muhammad Yusri Harahap, (2022) : Implementasi Nilai Nasionalisme Melalui Mata Pelajaran PKn Pada Siswa Kelas IV di SDN 038 Muara Intan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Nilai Nasionalisme Melalui Mata Pelajaran PKn Pada Siswa Kelas IV di SD Negeri 038 Muara Intan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar. Penelitian ini dilatarbelakangi karena banyaknya permasalahan yang terjadi pada siswa saat sekarang ini mengenai luntarnya nilai Nasionalisme yang ada pada diri siswa. Penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas IV dan siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Nasionalisme pada siswa kelas IV dapat dilihat dari sikap kepedulian, sikap jujur dan berani, cinta tanah air, sikap rela berkorban, disiplin, toleransi, tanggungjawab, bangga menjunjung tinggi nama bangsa Indonesia, patuh dan taat kepada pancasila dan UUD 1945. Implementasi nilai Nasionalisme siswa melalui mata pelajaran PKn antara lain dengan pembiasaan yang dilakukan guru di sekolah yaitu membiasakan siswa untuk mengikuti upacara bendera, memakai bahasa Indonesia dengan baik dan benar, memakai karya atau produk dalam negeri, dalam proses pembelajaran PKn menggunakan cerita atau media seperti gambar pahlawan untuk menceritakan bagaimana sikap keberanian seorang pahlawan indonesia, menyanyikan lagu Indonesia raya, lagu wajib nasional, memakai baju adat daerah dan bekerjasama untuk menjaga kebersihan lingkungan kelas maupun lingkungan sekitar sekolah.

Kata Kunci : Implementasi, Nilai Nasionalisme

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Muhammad Yusri Harahap (2022): The Implementation of Student Nationalism Values on Civic Education Subject at the Fourth Grade of State Elementary School 038 Muara Intan, Tapung Hulu District, Kampar Regency

This research aimed at knowing the implementation of student nationalism values on Civic Education subject at the fourth grade of State Elementary School 038 Muara Intan, Tapung Hulu District, Kampar Regency. This research was instigated by the number of problems experienced by students regarding to the fading of student nationalism values. It was a qualitative descriptive research. The subjects of this research were the headmaster, teachers at the fourth-grade, and the fourth-grade students. Observation, interview, and documentation were the techniques of collecting data. Based on the research findings, student nationalism values at the fourth grade could be seen from caring attitude, honest and courageous attitude, loving for the homeland, self-sacrifice, discipline, tolerance, responsibility, being proud to uphold the name of Indonesian nation, being obedient and loyal to Pancasila and the 1945 Constitution. The implementation of student nationalism values through Civic Education subject was by familiarizing students with the flag ceremony, using Indonesian language properly and correctly, using domestic works or products, using stories or media in Civic Education learning process such as pictures of heroes to tell how brave Indonesian heroes were, singing Indonesia Raya song and other national anthems, wearing traditional clothes, and working together to maintain the cleanliness of the classroom environment and the environment around the school.

Keywords: Implementation, Nationalism Values

ملخص

محمد يسري هاراهاف، (٢٠٢٢): تنفيذ القيمة الوطنية لتلاميذ الفصل الرابع في موضوع التربية المدنية في المدرسة الابتدائية الحكومية ٣٨ موارا إنتان بمديرية تافونج هولو بمنطقة كمفر

يهدف هذا البحث إلى معرفة تنفيذ القيمة الوطنية لتلاميذ الفصل الرابع في موضوع التربية المدنية في المدرسة الابتدائية الحكومية ٣٨ موارا إنتان بمديرية تافونج هولو بمنطقة كمفر. وخلفية هذا البحث هي المشكلات العديدة التي تحدث لدى التلاميذ اليوم فيما يتعلق بزوال القيمة الوطنية الموجودة لدى التلاميذ. هذا البحث وصفي كفي. وأفراده مدير المدرسة، ومعلم الفصل الرابع، وتلاميذ الفصل الرابع. تقنيات جمع البيانات المستخدمة في شكل الملاحظة والمقابلة والتوثيق. وبناء على نتائج البحث، يظهر أن القيمة الوطنية لتلاميذ الفصل الرابع يمكن رؤيتها من موقف الرعاية، والصدق، والشجاع، وحب الوطن، والتضحية بالنفس، والانضباط، والتسامح، والمسؤولية، والفخر بدعم اسم الأمة الإندونيسية، ومطاعة لبانجاسيلا والدستور ١٩٤٥. تنفيذ القيمة الوطنية لدى التلاميذ من خلال موضوع التربية المدنية، من بين أمور أخرى، من خلال التعويد الذي تم تنفيذه من قبل المعلمين في المدرسة، أي تعريف التلاميذ بمراسم رفع العلم، واستخدام اللغة الإندونيسية بشكل جيد وبشكل صحيح، واستخدام الأعمال أو المنتجات المحلية، وفي عملية التربية المدنية باستخدام القصص أو الوسائط مثل صور الأبطال لإخبار كيف يكون موقف شجاعة بطل إندونيسي، وغنية نشيد إندونيسيا العظيمة، والنشيد الوطني، وارتداء الملابس التقليدية الإقليمية، والتعاون للحفاظ على نظافة بيئة الفصل والبيئة المدرسية.

الكلمات الأساسية: التنفيذ، القيمة الوطنية



DAFTAR ISI

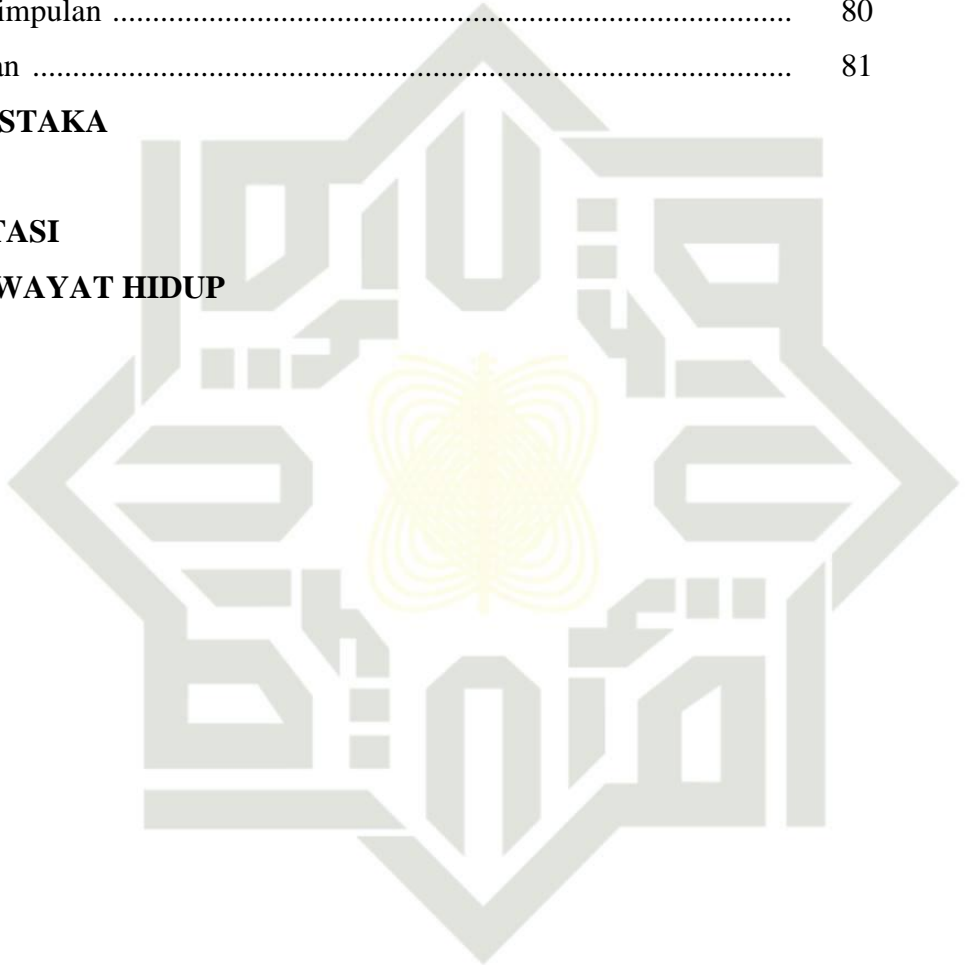
PERSetujuan	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Batasan Masalah	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kerangka Teoritis	10
B. Penelitian Yang Relevan	27
C. Konsep Operasional	39
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Subjek dan Objek Penelitian	30
D. Instrumen Penelitian	30
E. Sumber Data	31
F. Rancangan Penelitian	32
G. Teknik Pengumpulan Data	33
H. Teknik Analisis Data	34

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	36
B. Hasil Penelitian	41
C. Pembahasan	67
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DOKUMENTASI	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

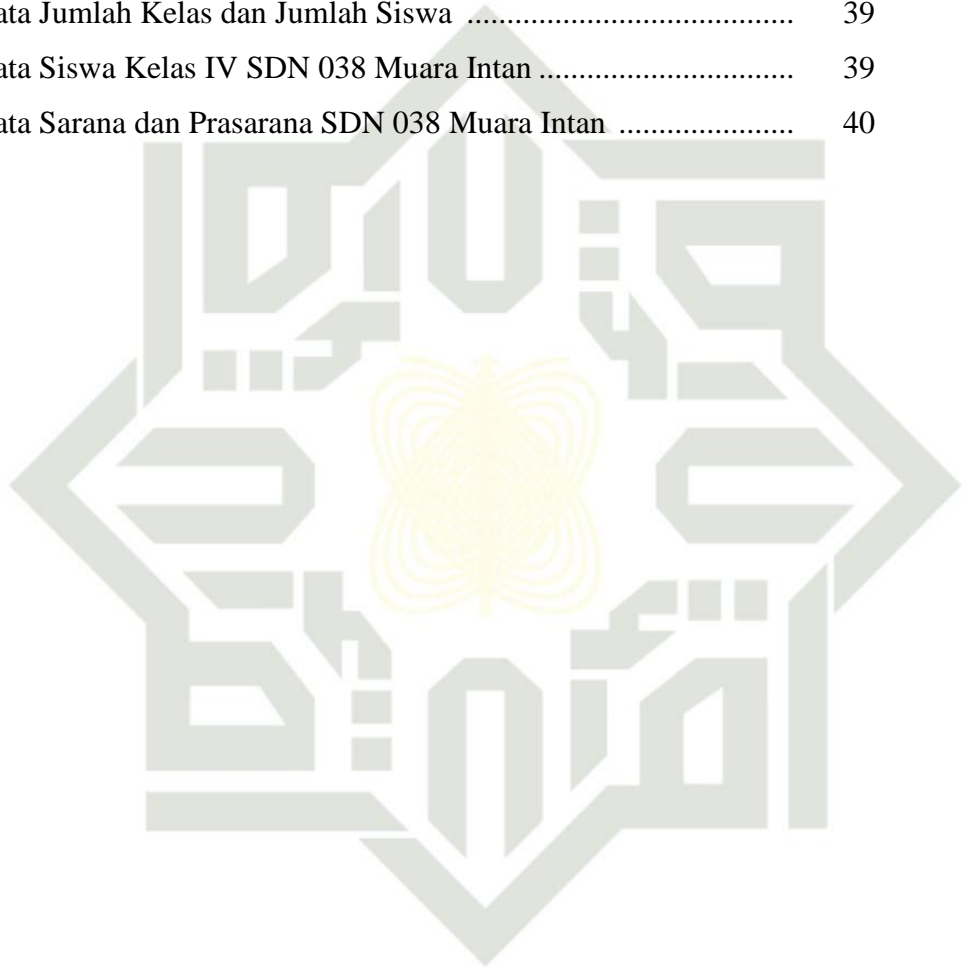
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1 Identitas SDN 038 Muara Intan	36
Tabel IV. 2 Daftar Guru dan Staff	38
Tabel IV. 3 Tenaga Administrasi SDN 038 Muara Intan	38
Tabel IV. 4 Data Jumlah Kelas dan Jumlah Siswa	39
Tabel IV. 5 Data Siswa Kelas IV SDN 038 Muara Intan	39
Tabel IV. 6 Data Sarana dan Prasarana SDN 038 Muara Intan	40



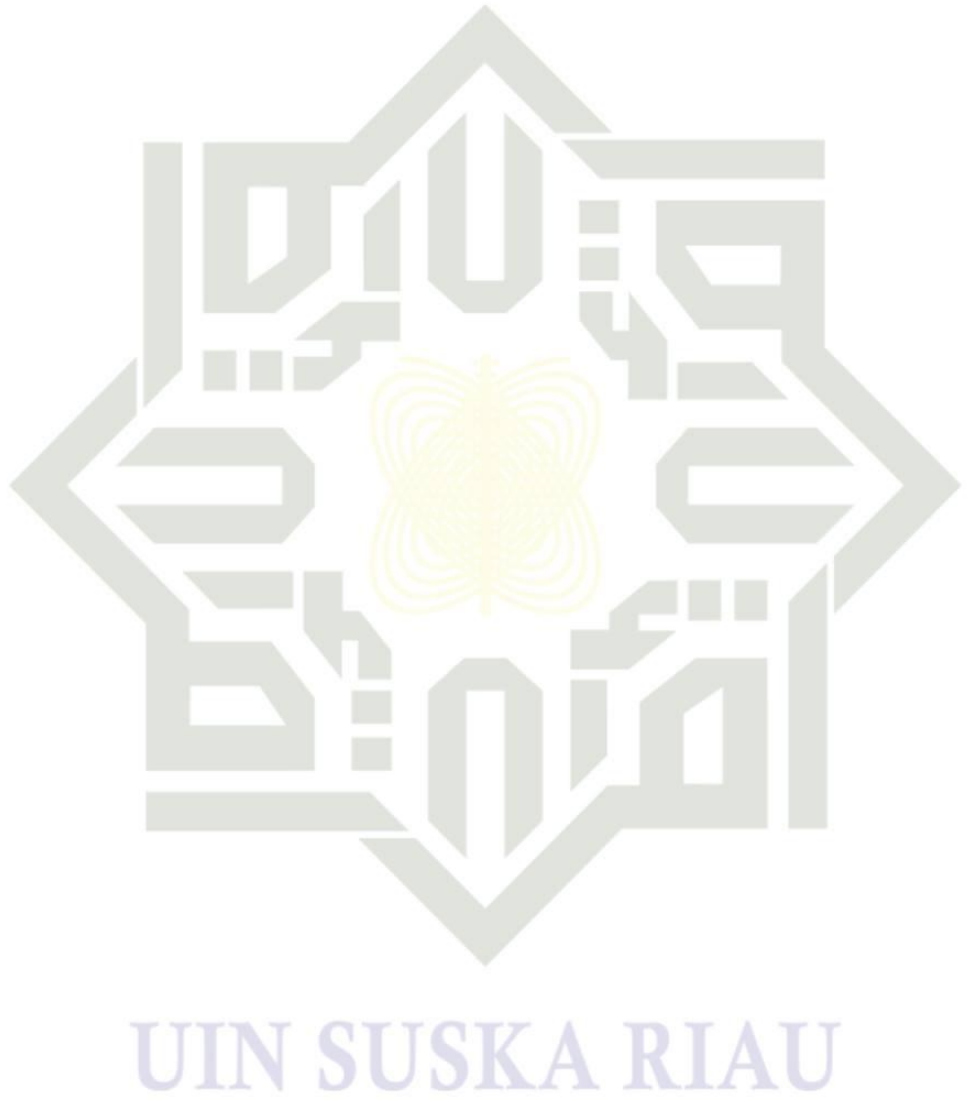
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Cambar III .1 Model Interaktif Miles & Huberman	34
---	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara	87
Lampiran 2	Transkrip Wawancara	91
Lampiran 3	Lembar Observasi	98
Lampiran 4	Analisis Data	101
Lampiran 5	Foto Dokumentasi	113
Lampiran 6	Surat Mohon Izin Pra Riset dari Fakultas	116
Lampiran 7	Surat Balasan Mohon Izin dari Sekolah	117
Lampiran 8	Surat Mohon Izin Melakukan Riset dari Fakultas	118
Lampiran 9	Surat Rekomendasi Izin Riset dari Provinsi Riau	119
Lampiran 10	Surat Rekomendasi Izin Melakukan Riset dari Kesbangpol	120
Lampiran 11	Surat Keterangan Selesai Penelitian	121
Lampiran 12	Surat SK Pembimbingan	122
Lampiran 13	Surat Blanko Bimbingan Skripsi	123
Lampiran 14	Nota Pebaikan Skripsi	124

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia adalah negara kesatuan yang berbentuk republik.

Dikatakan kesatuan karena negara ini terdiri dari beribu-ribu pulau, bermacam-macam suku bangsa, bahasa daerah, adat istiadat, kebudayaan dan agama. Namun semua itu tetap berada dalam satu wadah yaitu Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bangsa Indonesia memiliki semboyan bhineka tunggal ika.

Fakta kemajemukan yang ada pada Negara Kesatuan Republik Indonesia sering kali menimbulkan berbagai masalah dalam masyarakat. seperti banyaknya tindakan anarkis yang sering terjadi, banyak konflik antar ras, suku dan agama. Ini semua mengakibatkan berkurangnya rasa persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Salah satu cara yang dapat ditempuh untuk menjaga dan mempertahankan persatuan dan kesatuan adalah melalui pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu bentuk investasi jangka panjang, selain itu pendidikan juga merupakan suatu upaya manusia dalam membebaskan diri dari kebodohan dan keterbelakangan. Sehingga upaya peningkatan kualitas dalam pendidikan sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas masyarakat. masyarakat yang baik dan berkualitas akan dapat membantu suatu bangsa menjadi maju dan sejahtera.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan merupakan salah satu dari tujuan Nasional Negara Indonesia. Dalam merealisasikan tujuan tersebut maka dalam pasal 31 UUD 1945 ditegaskan bahwa: tiap-tiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan, selanjutnya pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang.

Semangat nasionalisme belakangan ini mulai memudar beragam jenis permasalahan yang terjadi di bangsa ini salah satunya berlangsungnya tawuran antar siswa, antar masyarakat desa yang satu sama lainnya, penyimpangan narkoba dan beberapa obat terlarang, pergaulan bebas antar siswa, kekerasan dalam rumah tangga, minimnya rasa hormat pada orangtua dan guru, dan beragam aksi kejahatan yang lain, bila dibiarkan ini akan mengantarkan bangsa ini ke arah keruntuhan.

Penurunan itu dapat dilihat dari sikap siswa saat berbicara dengan Gurunya, siswa tidak lagi memperlihatkan Sikap yang baik pada penggunaan Bahasa. Siswa tidak menggunakan Bahasa Indonesia yang benar dan baik atau menggunakan bahasa wilayahnya dengan santun. Kecenderungan anak untuk berperangai individualis makin tercipta karena ketatnya kompetisi antara pribadi. Misalnya, banyak anak-anak zaman saat ini tidak mengenali tetangganya sendiri karena minimnya sosialisasi dengan warga disekelilingnya. Oleh karenanya pentingnya memberikan nilai-nilai nasionalisme pada pelajar karena nilai ialah penglihatan atau kecenderungan psikis.

Menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan bisa dilaksanakan dengan tidak memilih-milih kawan untuk belajar atau bermain, sanggup menahan sikap yang mengarah pada perkelahian mengadu domba, memfitnah, membuat kerusuhan, dan menyalahi ketentuan. Disamping itu, sikap junjung tinggi persatuan dan kesatuan bisa diperlihatkan dengan menghargai keberagaman bangsa Indonesia, seperti suku bangsa, bahasa, atau tradisi istiadat di beberapa wilayah. Adapun dijelaskan di dalam al-qur'an sebagai berikut:

وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ رَبِّ اجْعَلْ هَذَا بَلَدًا آمِنًا وَارْزُقْ أَهْلَهُ مِنَ الثَّمَرَاتِ مَنْ آمَنَ مِنْهُمْ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ قَالَ وَمَنْ كَفَرَ فَأُمَتِّعُهُ قَلِيلًا ثُمَّ أَضْطَرُّهُ إِلَىٰ عَذَابِ النَّارِ وَبِئْسَ الْمَصِيرُ

Artinya: Dan (ingatlah) ketika Ibrahim berdoa, "Ya Tuhanku, jadikanlah (negeri Mekah) ini negeri yang aman dan berilah rezeki berupa buah-buahan kepada penduduknya, yaitu di antara mereka yang beriman kepada Allah dan hari kemudian," Dia (Allah) berfirman, "Dan kepada orang yang kafir akan Aku beri kesenangan sementara, kemudian akan Aku paksa dia ke dalam azab neraka dan itulah seburuk-buruk tempat kembali." (Q.S Al- Baqarah : 126).

Disamping pemahaman di atas perlu kita ketahui dalam nilai nasionalisme ada beberapa faktor yang memengaruhi perkembangan nasionalisme yang sebagai faktor-faktor penumbuh nasionalisme sebelum kemerdekaan. Faktor-faktor itu sangat memengaruhi suatu sikap nasionalisme dan dapat menjelaskan deskripsi nilai nasionalisme itu. Pada umumnya beberapa faktor penumbuh nasionalisme diuraikan seperti berikut :

1. Bahasa adalah peranan dalam perkembangan nasionalisme bisa disaksikan dalam sumpah pemuda yang mengambil bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan. Dalam masalah ini benarlah pernyataan bahasa menunjukan Bangsa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Budaya adalah peranan budaya dalam merealisasikan dan menumbuhkan nasionalisme cukup signifikan. Hal ini dapat disaksikan dalam contoh budaya cina yang bertumpu pada memahami konfusianisme sangatlah kuat memengaruhi tumbuhnya nasionalisme cina sungguh juga banyak peralihan dalam sejarahnya.
3. Pendidikan adalah pendidikan yang terpusat dalam artian tertentu menjadi suatu alat penyatu yang paling kuat.¹

Sekolah merupakan penyelenggara pendidikan formal. Oleh sebab itu sekolah mempunyai peran penting dalam tercapainya tujuan pendidikan Nasional. Sehingga sudah seharusnya sekolah menanamkan nilai-nilai kebangsaan positif kepada siswa. Guru sebagai perantara sekolah dalam hal ini memiliki peran untuk mendidik, menjadi sosok figur dalam pandangan anak, dan menjadi patokan bagi sikap siswa. Dalam undang-undang sistem pendidikan nasional diamanatkan bahwa seorang guru harus memiliki kompetensi tauladan yang baik. kompetensi tauladan tersebut menggambarkan sifat individu dari seorang guru. Suatu yang penting dimiliki seorang guru dalam menanamkan nilai-nilai kebangsaan siswa adalah guru harus mempunyai tauladan yang baik dan integritas serta mempunyai mental yang beradab.

Sedangkan menurut Arif Rohman, proses pendidikan karakter di sekolah yaitu Menerapkan pendekatan *modeling*, yakni mensosialisasikan dan membiasakan lingkungan sekolah untuk menghidupkan nilai-nilai moral dan ahlak yang benar melalui kepribadian, menjelaskan atau mengklarifikasikan

¹ Tilaar, *Mengindonesia Etnisitas dan Identitas Bangsa Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, h. 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada siswa secara terus menerus tentang berbagai nilai yang baik dan buruk, dan menerapkan pendidikan berdasarkan karakter (*character based education*). Dalam mendidik siswa, guru dituntut menerapkan pendidikan yang berdasarkan pada nilai-nilai kebangsaan.²

Dari pendapat di atas dapat dilihat bahwasanya sekolah memiliki pengaruh yang besar terhadap implementasi nilai-nilai kebangsaan kepada siswa. Tentu dalam prosesnya apabila sekolah salah dalam implementasi nilai-nilai kebangsaan, ini pasti akan menimbulkan dampak buruk bagi siswa. Apabila sekolah berhasil menanamkan nilai-nilai kebangsaan dengan baik, tentunya akan berdampak pada moral dan tauladan yang dimiliki siswa salah satunya adalah nilai nasionalisme.

Pendidikan Kewarganegaraan sebagai mata pelajaran yang berbasiskan kebangsaan jadi jalan solusi pintar untuk memberikan nilai-nilai kebangsaan pada siswa. PKn sebagai salah satu program pengajar yang memberikan fasilitas perubahan individu peserta didik supaya jadi masyarakat negara Indonesia yang spiritual, berperadaban, berjiwa persatuan Indonesia, demokratis dan bertanggungjawab, dan berkeadilan, dan sanggup hidup secara serasi nilai nasionalisme lebih efisien melalui pengajaran bila mulai dilaksanakan di tingkat dasar. SD Negeri 038 Muara Intan sebagai instansi pengajaran resmi yang mempunyai tujuan mendidik peserta didik yang berkarakter sama sesuai misi tugasnya yakni mendidik anak berkarakter, dan inovatif. Penduduknya benar-benar semangat terhadap adanya sekolah.

² Arif Rohman, *Politik Idiologi Pendidikan*. Yogyakarta: Laksbang Mediatama. 2009, h.

Ketidaksamaan watak siswa menyebabkan timbulnya pandangan dan pertimbangan yang lain juga hingga luntur sikap nilai nasionalisme.

Terkait dengan hal di atas dalam mata pelajaran PKn, nilai nasionalisme bisa dimasukkan, karena mata pelajaran PKn mempunyai tujuan untuk menjadikan anak didik menjadi masyarakat negara yang baik dan memahami kewarganegaraan dan membina anak didik jadi warga negara yang baik, mempunyai pengetahuan, ketrampilan, dan kepedulian sosial yang bermanfaat untuk dirinya dan untuk warga dan negara.

Berdasarkan uraian di atas, maka implementasi nilai Nasionalisme sangat penting untuk diteliti, oleh sebab itu penulis tertarik untuk mengangkat peristiwa itu dengan mempelajari secara mendalam mengenai **“Implementasi Nilai Nasionalisme Melalui Mata Pelajaran PKn Pada Siswa Kelas IV di SD Negeri 038 Muara Intan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar.”**.

Identifikasi Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang dipaparkan mengenai nilai nasionalisme, maka diperlukan adanya fokus penelitian. Oleh karena itu, dalam permasalahan yang akan dibahas adalah mengenai implementasi nilai nasionalisme melalui mata pelajaran PKn pada siswa sekolah dasar, khususnya pada kelas IV SD Negeri 038 Muara Intan Kabupaten Kampar. Pada masalah ini dilakukan agar penelitian lebih terfokus dan hasilnya dapat optimal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu: Bagaimana Implementasi Nilai Nasionalisme Melalui Mata Pelajaran PKn Pada Siswa Kelas IV di SD Negeri 038 Muara Intan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk: mengetahui bagaimana Meimplementasikan Nilai Nasionalisme Melalui Mata Pelajaran PKn Pada Siswa Kelas IV di SD Negeri 038 Muara Intan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar..

E. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup pembahasan ini, maka penulis hanya membatasi masalah yang akan diteliti dengan Implementasi Nilai Nasionalisme Melalui Mata Pelajaran PKn Pada Siswa Kelas IV di SD Negeri 038 Muara Intan supaya tujuan penelitian lebih terarah.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian yang akan dilakukan oleh penulis sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

- a. Mampu memberikan pengalaman yang baru dalam implementasi nilai nasionalisme siswa dalam kegiatan sehari-hari.
- b. Mampu mengamalkan nilai nasionalisme pada diri sendiri atau pada diri orang lain.

- c. Membiasakan sikap solidaritas dan menghilangkan sikap egois dan individualis.
- d. Mempererat hubungan pertemanan antar siswa.

2. Bagi Guru

- a. Sebagai sumber pengetahuan baru bagi guru.
- b. Sebagai upaya peningkatan kualitas peserta didik.
- c. Membantu guru dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi guru.

3. Bagi sekolah

- a. Sebagai masukan agar tidak hanya mengasah kognitif dan efektif anak saja tetapi harus menanamkan nilai-nilai nasionalisme dalam diri siswa.
- b. Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap mutu pendidikan sekolah.
- c. Menghasilkan peserta didik yang berbudi luhur dan berkarakter.

4. Bagi peneliti

- a. Penelitian ini dapat memberi manfaat sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai bantuan pertimbangan untuk dunia pendidikan.
- b. Menambahkan pengkajian keilmuan dan pengetahuan yang baru bagi peneliti.
- c. Hasil penelitian ini diharap bisa memberi bantuan pertimbangan dan literatur mengenai peningkatan pendidikan watak, hingga maksud evaluasi bisa terwujud dengan maksimal.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Sebagai media sarana meluaskan dan memperkaya pengetahuan peneliti terutamanya dan warga atau lembaga secara umum, mengenai implementasi nilai Nasionalisme Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran PKN di SD Negeri 038 Muara Intan.
- e. Sebagai bahan menambah wawasan, pemikiran dan penilaian untuk penulis terutamanya dan warga atau lembaga secara umum mengenai Implementasi Nilai Nasionalisme Melalui Mata Pelajaran PKn Pada Siswa Kelas IV di SD Negeri 038 Muara Intan dan Sebagai bahan rujukan untuk pihak atau lembaga yang memerlukannya.
- f. Sebagai bahan pijakan untuk penelitian supaya lebih dalam kembali mengenai Implementasi Nilai Nasionalisme Melalui Mata Pelajaran PKn Pada Siswa Kelas IV di SD Negeri 038 Muara Intan. Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian Sarjana Pendidikan S1 Jurusan Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
- g. Hasil penelitian ini bisa dijadikan sarana yang bernilai untuk peningkatan pendidikan watak dalam usaha merealisasikan pendidikan yang lebih berkualitas lewat mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan terutamanya nilai Nasionalisme di SD.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Implementasi

Menurut Kunandar implementasi ialah suatu proses pengaplikasian gagasan ide, peraturan, konsep atau pengembangan pada suatu perlakuan praktis hingga memberinya pengaruh, baik berbentuk peralihan pengetahuan, ketrampilan, atau nilai dan sikap.³

Pendapat lain disampaikan oleh Nurdin Usman implementasi adalah bersumber pada kegiatan, tindakan, perlakuan atau ada proses suatu mekanisme. Implementasi bukan hanya kegiatan, tapi suatu aktivitas yang terkonsep untuk menggapai suatu tujuan aktivitas.⁴

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dimengerti jika implementasi ialah aktivitas yang terkonsep untuk mengaplikasikan suatu gagasan, ide, peraturan, atau pengembangan pada suatu perlakuan praktis untuk mencapai satu tujuan. Bicara mengenai Implementasi ulasanya akan menuju pada permasalahan implementasi atau penerapan suatu ketentuan atau keputusan. Defenisi mengenai implementasi bisa disaksikan dalam kamus besar bahasa Indonesia yang mendefinisikan implementasi sebagai Penanaman atau Penerapan.

³ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : Raja Grafindo Persada 2007, h. 211

⁴ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2002, h. 70

Implementasi bersumber pada kegiatan, ada tindakan, perlakuan, atau proses suatu mekanisme. Pernyataan proses memiliki kandungan implementasi bukan sekedar kegiatan, tapi suatu aktivitas yang terkonsep dan dilaksanakan secara sungguh-sungguh berdasar referensi etika tertentu untuk menggapai tujuan aktivitas. dikuasai oleh objek berikutnya yakni kurikulum.

1. Pengertian Nilai

Nilai atau "value" (bhs. Inggris) termasuk sektor pengkajian filsafat. Beberapa persoalan mengenai nilai dibahas dan didalami salah satunya cabang filsafat yakni Filsafat Nilai Kaelan. Disamping itu beliau menerangkan jika nilai itu pada hakikatnya ialah karakter atau kualitas yang menempel di suatu objek, bukan objek tersebut. Misalkan, bunga itu cantik, tindakan itu bersusila. Cantik dan bersusila ialah karakter atau kualitas yang menempel pada bunga dan tindakan.

Secara harfiah nilai bisa disimpulkan sebagai suatu hal yang bermanfaat (*usefull*) atau bernilai. Udin S. Winataputra menerangkan jika nilai ialah suatu hal yang mengarah ke bimbingan sikap yang membandingkan tindakan baik dan jelek atau bisa disimpulkan sebagai kualitas kebaikan yang menempel pada suatu hal.

Max Sceler dalam Kaelan mengemukakan jika nilai-nilai yang ada, berbeda luhurnya dan sama tingginya. Nilai-nilai itu secara benar ada yang semakin tinggi dan ada yang lebih rendah dibanding dengan nilai-nilai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lain. Menurut tinggi rendahnya, nilai-nilai bisa digolongkan dalam empat jenjang sebagai berikut:

- a. Nilai-nilai kepuasan: dalam jenjang ini ada jejeran nilai-nilai yang menyenangkan dan tidak menyenangkan (die Wertreihe des Angenehmen and Unangehmen), yang mengakibatkan orang suka atau menanggung derita tidak nikmat.
- b. Nilai-nilai kehidupan: dalam tingkat ini ada nilai-nilai yang perlu untuk kehidupan (Werte des vitalen Fuhlens) misalkan kesehatan, kesegaran jasmani, dan kesejahteraan umum.
- c. Nilai-nilai mental: dalam tingkat ini ada nilai-nilai mental (geistige werte) yang serupa sekali tidak bergantung dari kondisi jasmani atau lingkungan.
- d. Nilai-nilai kerohanian: dalam tingkat ini terdapatlah modalitas nilai dari yang suci dan tidak suci (wermodalitat des Heiligen ung Unheiligen).⁵

Notonegoro dalam Kaelan membagikan nilai jadi tiga jenis, yakni :

- 1) Nilai material, yakni segala hal yang bermanfaat untuk kehidupan jasmani manusia atau keperluan material ragawi manusia.
- 2) Nilai vital, yakni suatu hal yang bermanfaat untuk manusia agar bisa melangsungkan aktivitas.
- 3) Nilai kerohanian, yakni segala hal yang bermanfaat untuk rohani manusia, nilai kerohanian ini bisa dibedakan atas empat jenis:

⁵ Kaelan, *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma. 2010, h.88

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Nilai kebenaran, yang mengambil sumber pada akal (rasio, budi, cipta) manusia.
- b) Nilai keindahan atau nilai estetis, yang mengambil sumber pada elemen perasaan (esthetis, gevoel, rasa) manusia.
- c) Nilai kebaikan atau nilai kepribadian, yang mengambil sumber pada elemen kehendak (will, wollen, karsa) manusia.
- d) Nilai spiritual, yang disebut nilai kerohanian paling tinggi dan mutlak.⁶

Nilai ini mengambil sumber pada keyakinan atau kepercayaan manusia. Dari rincian berkenaan beberapa macam nilai di atas bisa disampaikan juga jika yang memiliki kandungan nilai itu tidak cuma suatu hal yang berbentuk material saja, namun suatu hal yang berbentuk nonmaterial atau imaterial. Bahkan juga suatu hal imaterial itu bisa memiliki kandungan nilai yang tinggi sekali dan mutlak untuk manusia. Ringkasan dari keterangan di atas, nilai ialah satu ukuran baik jelek mengenai tingkahlaku di kehidupan seseorang.

Nilai kebangsaan nasionalisme adalah langkah berpikir, bersikap, dan melakukan perbuatan yang memperlihatkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi pada bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa, meletakkan kebutuhan negara dan bangsa di atas kebutuhan diri dan kelompoknya.

⁶ *Ibid.*, h.89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyelenggaraan pendidikan karakter di sekolah harus bertumpu ke nilai-nilai karakter dasar sebagai unggulan, seterusnya diperkembangkan jadi nilai-nilai yang semakin banyak atau semakin tinggi (memiliki sifat tidak absolut atau memiliki sifat relatif) sesuai keperluan, keadaan, dan lingkungan sekolah sendiri.

2. Pengertian Nasionalisme

Nasionalisme berawal dari kata *nation* yang memiliki arti bangsa. Menurut Ayi Budi Santosa dan Encep Supriatna, ada dua jenis teori mengenai pembentukan nation. Pertama, yakni teori kebudayaan (cultuur) yang menyebutkan suatu bangsa itu ialah satu kelompok manusia dengan kesamaan kebudayaan. Ke-2, teori negara (staat) yang menentukan terciptanya suatu negara terlebih dulu ialah warga yang berada di dalamnya disebutkan bangsa, dan ke-3, teori tekad atau kemauan (wills), yang menjelaskan jika persyaratan mutlak yakni ada tekad bersama dari satu kelompok manusia untuk hidup bersama dalam ikatan satu bangsa, tanpa melihat ketidaksamaan kebudayaan, suku dan agama.⁷

Suatu barisan manusia bisa digabungkan jadi bangsa karena beberapa unsur pengalaman sejarah yang serupa, dalam makna pengalaman kesengsaraan atau kemasyhuran bersama. Bangsa menjadi

⁷ Ayi Budi Santosa Dan Encep Supriatna, *Buku Ajar Sejarah Pergerakan Nasional (Dari Budi Utomo 1908 Hingga Proklamasi Kemerdekaan 1945)*, Bandung : Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia, Tahun 2008.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber referensi dan ketaatan paling tinggi untuk tiap pribadi sekaligus identitas nasional.⁸

Mohamad Mustari menerangkan jika nasionalisme ialah langkah berpikiran, berlaku dan melakukan perbuatan yang memperlihatkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi pada bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsanya.⁹

Soekarno Menurut Winner Silaban, nasionalisme sebagai suatu paham berkebangsaan yang muncul karena ada perasaan senasib dan sejarah dan keperluan untuk hidup bersama sebagai satu bangsa yang merdeka, berpadu berdaulat dan maju pada sebuah kesatuan bangsa, negara dan harapan bersama untuk menggapai dan memelihara dan mengabdikan identitas persatuan, kemakmuran dan kemampuan atau kekuasaan negara berkebangsaan yang berkaitan.¹⁰

Berdasar beberapa opini di atas, bisa diambil kesimpulan jika nasionalisme ialah suatu memahami, wujud pertimbangan, langkah pandang, berlaku dan melakukan perbuatan yang muncul karena ada hati sama nasib yang memperlihatkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi pada bahasa, lingkungan, fisik, sosial, budaya, ekonomi, politik bangsa, dan memandang bangsa sebagai wujud organisasi politik yang ideal.

⁸ Ita Mutiara Dewi. *Nasionalisme dan Kebangkitan Dalam Teropong*. Mozaik Vol.3 No. 3, Juli 2008 ISSN 1907-6126. h.3.

⁹ Mohamad Mustari. *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan Karakter*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2014, h.155

¹⁰ Winner Silaban. *Pemikiran Soekarno Tentang Nasionalisme*. Jurnal Dinamika Politik|Vol.1|No.3|Desember 2012, h. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor nasionalisme yang dikembangkan ialah: cinta tanah air, ikhlas berkorban, persatuan dan kesatuan dan tidak mudah menyerah. Nasionalisme mengisyaratkan sikap kebangsaan yang positif, yaitu menjaga kemerdekaan dan harga diri bangsa dan sekaligus menghargai bangsa lain.¹¹

Nasionalisme sangat bermanfaat untuk membangun rasa bersatu antara warga negara yang heterogen karena ketidaksamaan suku, agama dan asal mulanya berperan untuk membangun rasa identitas dan kebersamaan dalam negara dan berguna untuk mengisi kemerdekaan yang telah didapat.

3. Unsur-Unsur Nasionalisme

Unsur-unsur nilai nasionalisme kebangsaan yaitu Religius dalam Pancasila, Nasionalisme, Mandiri, Gotong Royong, dan Integritas. Dalam kaitannya dengan berkebangsaan, apalagi sekarang Indonesia dalam keadaan memaksimalkan rasa kebangsaan dan Nasionalisme, maka nilai nasionalisme juga harus erat hubungannya dengan Pancasila. Nilai Pancasila dalam pendidikan kebangsaan sebagai berikut:

- a. Religius
- b. Jujur dan Berani
- c. Kepedulian
- d. Cinta tanah air
- e. Disiplin

¹¹ Soegito A. T, *Pendidikan Pancasila*, Semarang: UNNES, 2006, h. 95.

- f. Sikap Rela Berkorban
- g. Sikap Persatuan dan Kesatuan
- h. Toleransi
- i. Tanggungjawab

Dalam penelitian ini difokuskan pada nilai nasionalisme dalam mata pelajaran PKn.

Peran lembaga pendidikan tidak sepenuhnya menjadi peran yang paling utama dalam membentuk karakter peserta didik, akan tetapi peran orang tua dan masyarakat juga penting dalam membentuk karakter peserta didik karena pendidikan yang paling pertama yang didapatkan oleh peserta didik adalah pendidikan informal yaitu keluarga. Bahkan bisa dikatakan bahwa orang tua menjadi lembaga pendidikan yang sangat mempengaruhi pribadi anak.

Salah satu cara guru untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan kebangsaan pada anak adalah melalui pembiasaan-pembiasaan, misalnya sikap disiplin, jujur dan berani, religius, cinta tanah air, kepedulian, tanggungjawab, toleransi dan sebagainya akan mudah dikembangkan jika nilai-nilai tersebut sudah menjadi kebiasaan sehari-hari di sekolah.

4. Nilai Nasionalisme Pada Siswa Sekolah Dasar

Nilai nasionalisme merupakan cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan, fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bangsa, menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

Nasionalisme muncul ketika terdapat kesadaran yang kuat terhadap kecintaan tanah air dengan ditandai sifat baik sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat serta sikap rela berkorban sesuai kemampuan yang dimiliki seseorang sesuai pada jamannya. Nilai-nilai Nasionalisme perlu ditanamkan kepada generasi muda lewat kesadaran nasional yang dibangkitkan melalui kesadaran sejarah. Tanpa kesadaran sejarah nasional tidak akan ada identitas nasional, orang tidak punya kepribadian nasional.

Adapun nilai-nilai nasionalisme menurut Abu Ahmadi dan M. Dalyono yakni:

- a) Tempatkan persatuan, kesatuan, kebutuhan dan keselamatan negara dan bangsa di atas kebutuhan individu dan kelompok, dan
- b) Cinta tanah air dan bangsa Indonesia, hingga mampu dan ikhlas berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara.¹²

Pada dasarnya disini bisa kita kenali jika dengan memiliki nilai nasionalisme kita bisa menyeimbangkan tindakan-tindakan yang menyimpang, apa lagi di zaman globalisasi ini, pendidikan terutamanya di sekolah dasar harus memperkuat pembelajaran mengenai nilai nasionalisme dan memberikannya ke peserta didik, karena itu bagi warga Indonesia saat ini, pentingnya pendidikan positif mengenai nasionalisme

¹² Abu Ahmadi dan M Dalyono, *Pancasila SMU 1*. Jakarta: Tiga Serangkai. 1996, h.129

dan watak anak yang baik akan memperkuat kesadaran dan kepercayaan seluruh orang jika tidak ada masa depan yang lebih bagus tanpa membangun dan memperkuat karakter nasionalisme positif pada generasi muda. Dalam kata lain, tidak ada masa depan yang lebih bagus yang dapat direalisasikan tanpa kejujuran, disiplin, tanpa kegigihan, tanpa semangat belajar yang tinggi, tanpa tanggung-jawab, tanpa persatuan kebhinekaan dan tanpa rasa optimis dan kepercayaan diri. Oleh karena itu pentingnya pendidikan positif mengenai nasionalisme pada peserta didik di era globalisasi ini.

Dari informasi di atas bisa kita ketahui akibat arus globalisasi yang begitu maju serta kemajuan teknologi informasi dan komunikasi sekarang ini, karena itu imbas yang diakibatkan tentu saja besar sekali. Hal itu berpengaruh untuk semua warga dunia, tidak kecuali Bangsa Indonesia sendiri. Teknologi informasi dan komunikasi yang sekarang ini sedang berkembang cepat sudah mengakibatkan penurunan Adab, kepribadian, dan sikap dari bangsa Indonesia. Lewat media cetak atau elektronik, warga sanggup mengakses data dari penjuru dunia mana saja tanpa menyaringnya lebih dulu, mana yang sesuai budaya Indonesia dan mana yang tidak.

Salah satunya langkah untuk menyadarkan anak negeri yakni dengan mengaplikasikan nilai-nilai Pilar Pancasila yakni nilai nasionalisme. Karena ada pendidikan karakter anak dalam menanamkan nilai-nilai nasionalisme pada mata pelajaran PKn pada anak terutamanya pada pendidikan anak sekolah dasar sebagai titik khusus di mana

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penanaman nilai nasionalisme diawali dari usia dini semakin lebih gampang untuk memunculkan sikap rasa cinta tanah air yang akan dikenang, karena diusia dini anak bisa lebih cepat menyerap dan mengingat dengan apa yang sudah diberikan oleh guru maupun orang tua. bila penanaman nilai nasionalisme tidak diaplikasikan sejak dini, karena itu bisa saja watak anarkis seorang anak bisa menjadi lebih menyimpang, karena sudah kita singgung barusan sesungguhnya di zaman milenial dan arus globalisasi yang demikian kuat dapat menyebabkan kepribadian, adab dan perilaku anak jadi lebih anarkis dan menyimpang bila tidak disertai dengan pendidikan penanaman adab, moral yang baik dan pendidikan terutamanya. penanaman nilai nasionalisme yang memberikan dukungan supaya generasi milenial ini semakin lebih mengutamakan pada sikap ikhlas berkorban untuk mencintai bangsa ini dengan sikap cinta tanah air dan berakhlak mulia. beberapa nilai nasionalisme yang perlu ada di pendidikan sekolah dasar ialah, sikap spiritual, jujur, rasa toleran, disiplin, usaha keras, inovatif, mandiri, rasa ingin mengetahui, semangat berkebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, berteman, komunikatif dan cinta damai.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Nilai Nasionalisme dalam Bahan Ajar Pkn

Kajian nilai yang terdapat di dalam nasionalisme Indonesia menurut Ki Supriyoko seperti persatuan dan kesatuan, perasaan senasib, toleransi, tanggungjawab, sopan santun dan bergotong-royong.¹³ Hal ini juga sependapat dengan yang diungkapkan oleh Lailatus Sa'diyah bahwa nilai-nilai pendidikan kebangsaan yang juga berpengaruh pada pembentukan sikap nasionalisme diantaranya: nasionalisme, tanggung jawab, disiplin, toleransi, dan peduli sosial.¹⁴

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwasanya bentuk dari nilai nasionalisme yaitu

- a. Memiliki toleransi
- b. Memiliki kedisiplinan
- c. Memiliki tanggung jawab
- d. Memiliki kerja keras
- e. Memiliki sopan santun
- f. Memiliki sikap gotong royong dan peduli sosial

6. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Pendidikan Kewarganegaraan sebagai mata pelajaran yang memusatkan pada pembentukan masyarakat negara yang mengerti dan sanggup melakukan hak-hak dan kewajibannya menjadi masyarakat

¹³ Ki Supriyoko. *Menggugat Nilai-Nilai Nasionalisme*. 2001. h. 1. Diakses dari journal.amikom.ac.id/index.php/Koma/article/viewfile/3007/pdf_734. Pada hari rabu tanggal 16 Juni 2014 jam 20.00

¹⁴ Lailatus Sa'diyah, *Peranan Guru Sejarah dan Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Sikap Nasionalisme Siswa*. Skripsi. UNES Semarang. 2012, h. 48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

negara Indonesia yang pintar, trampil, dan berwatak yang diamanahkan oleh Pancasila dan UUD 1945.¹⁵

PKn merupakan mata pelajaran yang menyaratkan materi pembelajaran yang berisi beberapa komponen pengetahuan, ketrampilan dan posisi ke pribadian masyarakat Negara yang fungsional tidak cuma dalam aturan kehidupan berkebangsaan dan bernegara tetapi dalam warga di zaman global. Menurut Syahrial Syarbaini, dkk, jika pendidikan kewarganegaraan sebagai mata pelajaran yang memusatkan pada pembentukan masyarakat Negara yang memahami dan sanggup melakukan hak-hak dan kewajiban menjadi masyarakat negara Indonesia yang pintar, trampil, dan berkarakter yang diamanahkan oleh Pancasila dan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 mengenai sistem pendidikan nasional.¹⁶

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) ialah suatu mata pelajaran yang ada dalam kurikulum sekolah, PKn berusaha membentuk perkembangan akhlak anak didik sesuai nilai-nilai pancasila, supaya bisa menggapai perkembangan dengan maksimal dan bisa merealisasikan dalam kehidupan setiap hari.

Menurut Undang-undang No 2 tahun 1999 mengenai sistem pendidikan nasional menerangkan jika: Pendidikan kewarganegaraan adalah usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan

¹⁵ Budimansyah, Dasim dan Karim, *PKn dan Masyarakat Multikultural*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2008, 14; cf. F. Clark Power Ronald J. Nuzzi, Darcia Narvaez, Daniel K. Lapsley, and Thomas C. Hunt, *Moral Education...*, 79.

¹⁶ Syahrial Syarbaini, dkk, *membangun karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Kewarganegaraan*, Jakarta : Graha Ilmu, 2006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan dasar terkait jalinan antara masyarakat Negara dan Negara serta pendidikan pendahuluan bela negara (PPBN) supaya menjadi masyarakat negara yang bisa dipercaya oleh bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).¹⁷

Tujuan pendidikan kewarganegaraan menurut DIRJEN DIKTI No.43/DIKTI/Kep-/2006, tujuan Pendidikan Kewarganegaraan ialah dirumuskan dalam misi, visi, dan kompetensi seperti berikut: Misi pendidikan kewarganegaraan merupakan sumber nilai dan dasar dalam peningkatan dan penyelenggaraan pendidikan dan mengantar peserta didik, guna mengantarkan peserta didik untuk memantapkan kepribadiannya. sebagai Visi pendidikan Kewarganegaraan untuk menolong peserta didik menguatkan pribadinya, supaya secara stabil sanggup merealisasikan nilai-nilai dasar pancasila, rasa berkebangsaan dan cinta tanah air manusia sepenuhnya dan sanggup meningkatkan misi intelektual, spiritual, berkeadaban, berkemanusiaan, dan cinta tanah air dan bangsanya. dalam menguasai, mengaplikasikan dan meningkatkan ilmu dan pengetahuan, teknologi dan seni dengan rasa tanggung-jawab dan berakhlak.¹⁸

Disamping itu pembelajaran PKN bertujuan membentuk masyarakat Negara yang baik yakni masyarakat negara yang mengetahui dan sanggup melakukan hak-hak dan kewajibannya sebagai masyarakat

¹⁷ Undang-undang No 2 Tahun 1999 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2009), h. 91

¹⁸ Sumarsono dkk, *Pendidikan Kewarganegaraan*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008, h. 6-7

negara. PKn mempunyai tujuan untuk menghasilkan masyarakat negara yang sanggup membudayakan lingkungannya dan sanggup memecahkan beberapa masalah pribadi masyarakat negara yang sanggup memecahkan permasalahannya secara individu atau warga disekelilingnya.¹⁹ Kompetensi yang diharap dalam pendidikan PKn yakni kompetensi diartikan sebagai seperangkat perlakuan cerdas, penuh rasa tanggung-jawab yang harus dipunyai seseorang supaya dia sanggup melakukan beberapa tugas dalam sektor tugas tertentu. Lewat pendidikan kewarganegaraan diharapkan peserta didik sanggup seperti memahami, menganalisa, dan menjawab masalah-masalah yang ditemui oleh warga, bangsa, dan Negara secara berkesinambungan dan stabil dengan harapan dan tujuan nasional seperti yang digariskan dalam pembukaan UUD 1945.

PKn ialah nama dari suatu mata pelajaran yang ada dalam kurikulum sekolah. PKn berusaha membangun perubahan kepribadian anak didik sesuai nilai-nilai pancasila, agar menggapai perubahan dengan maksimal dan bisa mewujudkan dalam hidupnya setiap hari. Hakikat PKn ialah usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar terkait dengan jalinan antara masyarakat negara dan pendidikan pendahuluan bela negara jadi masyarakat negara yang bisa diandalkan oleh negara dan bangsa.²⁰

¹⁹ Abdul Aziz Wahab, Sapriya, *Teori Dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan*, Bandung: CV Alfabeta, 2011, h. 29

²⁰ Tukiran Taniredja, *Pendidikan Kewarganegaraan*, Bandung: ALFABETHA CV, 2012,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PKn SD berbeda dengan PKn pada tingkatan SMP, SMA, atau perguruan tinggi. PKn SD yang tertera pada Permendiknas No. 22 Tahun 2006 ialah mata pelajaran yang memusatkan pada pembentukan masyarakat ialah mata pelajaran yang memusatkan pada pembentukan masyarakat negara yang menyadari dan sanggup melakukan hak-hak dan kewajibannya menjadi masyarakat negara Indonesia yang pintar, trampil, berkarakter yang diamanahkan oleh pancasila dan UUD NRI 1945.²¹

Sebagai standar nasional dalam faktor isi atau ruang cakup mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan sebagai halnya termuat dalam standard isi (Permendiknas nomor 22/2005) mencakup aspek seperti berikut:

- a. Persatuan dan kesatuan bangsa, mencakup: hidup rukun dalam ketidaksamaan, cinta lingkungan, berkebangsaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, keutuhan negara kesatuan Republik Indonesia, keterlibatan dalam pembelaan negara, sikap positif pada negara kesatuan Republik Indonesia, transparansi dan jaminan keadilan.
- b. Etika, hukum dan ketentuan, mencakup : teratur di kehidupan keluarga peraturan di sekolah, etika yang berjalan dalam masyarakat, ketentuan peraturan wilayah, etika-etika di kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional, hukum dan peradilan internasional.

²¹ Undang-undang *Sistem Pendidikan Nasional*, Yogyakarta: Puataka Pelajar, 2005, h. 49

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Hak asasi manusia mencakup: hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrumen nasional dan internasional HAM, pemajuan penghormatan dan perlindungan HAM.
- d. Kebutuhan masyarakat negara mencakup: hidup bergotong-royong, harga diri sebagai masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, kesamaan posisi masyarakat negara.
- e. Konstitusi negara mencakup: proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang sempat dipakai di Indonesia, jalinan dasar negara dengan konstitusi.
- f. Kekuasaan dan politik mencakup: pemerintahan dusun dan kecamatan, pemerintah wilayah dan otonomi, pemerintahan pusat, demokrasi dan sistem politik, budaya politik, budaya demokrasi ke arah masyarakat madani, mekanisme pemerintah, pers dalam masyarakat demokrasi.
- g. Pancasila mencakup yaitu posisi pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, proses perumusan pancasila sebagai dasar negara, Pengalaman nilai-nilai pancasila di kehidupan setiap hari, pancasila sebagai ideologi terbuka.

Nasionalisme menandakan sikap berkebangsaan yang positif, yaitu mempertahankan kemerdekaan dan harga diri bangsa dan sekaligus menghargai bangsa lain. Nasionalisme sangat bermanfaat untuk membangun rasa bersatu antara warga negara yang heterogen (karena ketidaksamaan suku, agama dan asal usul) dan berperan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membangun rasa identitas dan kebersamaan dalam negara dan berguna untuk mengisi kemerdekaan yang telah didapat.²²

B: Penelitian Yang Relevan

Sebagai bahan acuan penelitian ini yaitu hasil penelitian relevan diantaranya :

1. Mahutma Gandhi, Implementasi Nilai-Nilai Karakter Utama Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SD Negeri Kota Banjarmasin. Hasil penelitian dilakukan secara kualitatif, dengan metode wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru mampu mengidentifikasi nilai-nilai karakter bervariasi dari tidak, sedikit, sebagian bahkan semua mampu diidentifikasi. Implementasi dalam perencanaan, dari sebagian kecil telah memuat seluruh nilai, dan sebagian besar memuat beberapa nilai. Implementasi dalam kegiatan pembelajaran, tidak semua terlaksana, karena beberapa kendala, seperti waktu yang tidak cukup, kesesuaian dengan isi materi, belum tahu cara mengintegrasikan kedalam materi dan penilaian.
2. Ainun Muchlisatun Rati Sugima, Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme Dan Patriotisme Melalui Materi Sikap Semangat Kebangsaan Dan Patriotisme Dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa Dan Bernegara Pada Pembelajaran PKn Di SMAN 1 Pundong. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan penanaman nilai-nilai nasionalisme dan patriotisme melalui pembelajaran PKn dalam materi sikap semangat

²² Abdullah, *Nasionalisme dan Sejarah*, Bandung: Satya Historika, 2001, h. 7

kebangsaan nasionalisme dan patriotisme dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dilaksanakan melalui berbagai macam strategi pembelajaran yang diintegrasikan ke dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan dilaksanakan dengan berbagai metode ceramah, diskusi, dan tugas berdasarkan perencanaan yang telah dibuat dalam Program kerja. pembelajaran nilai-nilai nasionalisme dan patriotisme juga dilaksanakan melalui berbagai kegiatan yang diadakan oleh sekolah secara langsung seperti upacara bendera, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan menyanyikan lagu daerah, memperingati hari-hari besar nasional dan berbagai kegiatan lainnya.

3. Dwi Fitria Riska, Internalisasi Nilai-Nilai Nasionalisme dalam Pembelajaran PPKN di Madrasah Ibtidaiyah Maarif Condro Jember. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Strategi internalisasi nilai-nilai nasionalisme dalam pembelajaran PPKN ini adalah memasukkan nilai-nilai nasionalisme dalam pembelajaran PPKN melalui pendekatan-pendekatan yang mampu diterima oleh peserta didik agar peserta didik bisa menjadi warga negara yang baik dan bisa memberikan kontribusi dalam memajukan bangsanya dimasa depan. 2) Penerapan nilai karakter nasionalisme dalam pembelajaran PPKN melalui mediator keteladanan guru dan kegiatan praktik langsung melaluipengalaman belajar seperti model pembelajaran, metode pembelajaran, bahan ajar, dan evaluasi pembelajaran. Perilaku berkarakter nasionalis yang diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari di

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah oleh siswa yaitu disiplin, cinta tanah air, semangat kebangsaan, cinta damai, peduli lingkungan, menghargai prestasi, dan toleransi.

C. Konsep Operasional

Berdasarkan dari teori yang dipaparkan sebelumnya menggambarkan Indikator Implementasi Nilai Nasionalisme Melalui Mata Pelajaran PKn Pada Siswa Kelas IV. Adalah sebagai berikut:

No	Jenis Karakter	Indikator
1	Religius	a. Memberikan senyum, sapa, salam, sopan dan santun. b. Berdoa setiap mengawali dan mengakhiri kegiatan/melaksanakan pembelajaran.
2	Kejujuran dan Berani	a. Tidak mencontek punya teman saat mengerjakan soal ulangan harian.
3	Kepedulian	a. Menjaga kebersihan lingkungan kelas
4	Cinta Tanah Air	a. Berbahasa Indonesia secara baik dan benar. b. Memiliki rasa cinta tanah air seperti, menghormati pahlawan dengan melakukan upacara bendera, memperingati hari-hari besar nasional, menyanyikan lagu-lagu wajib kebangsaan indonesia, menjaga dan mengembangkan nilai-nilai budaya daerah maupun nasional misalnya: menggunakan produk dalam negeri, memakai pakaian adat daerah, menyanyikan lagu-lagu daerah, menyanyikan lagu-lagu wajib kebangsaan indonesia dan lain-lain.
5	Sikap Rela Berkorban	a. Siswa membantu teman yang kesulitan dalam memahami materi pelajaran. b. Pengalaman siswa untuk meminjamkan alat tulis kepada temannya.
6	Sikap Persatuan dan Kesatuan	a. Menghargai pendapat teman yang berbeda pendapat dengan siswa lainnya. b. Jika melihat temannya bertengkar apa yang dilakukannya.
7	Kedisiplinan	a. Mematuhi tata tertib sekolah.
8	Toleransi	a. Tidak memilih-milih teman dalam bergaul.
9	Bertanggung jawab	a. Melaksanakan tugas sekolah dengan baik dan tepat waktu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan jenis penelitian ini karena peneliti ingin mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dialami oleh subjek penelitian dan menyajikan data tersebut dalam bentuk kata-kata.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 038 Muara Intan. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Oktober sampai Desember tahun ajaran 2021.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan Objek penelitian ini yakni guru kelas IV, kepala sekolah dan siswa kelas IV SDN 038 Muara Intan.

D. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian. Dalam hal ini peneliti bertindak sendiri untuk melakukan pengamatan, wawancara dan melakukan catatan lapangan.

Instrumen dalam penelitian ini disusun dan dikembangkan oleh peneliti dengan bimbingan dosen pembimbing. Instrumen dikembangkan menjadi beberapa indikator yang digunakan untuk mengambil data. Peneliti menggunakan tiga alat bantu (instrumen) dalam pengumpulan data sebagai berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk membantu peneliti dalam menelaah lebih mendalam tentang proses implementasi nilai nasionalisme di SDN 038 Muara Intan.

2. Pedoman wawancara

Wawancara dalam penelitian bertujuan untuk memperoleh data yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung dengan responden. Pedoman wawancara dibutuhkan selama kegiatan pengumpulan data agar data yang dibutuhkan tidak melenceng dari tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Pedoman wawancara dalam penelitian ini meliputi pedoman wawancara untuk kepala sekolah, guru dan siswa kelas IV SDN 038 Muara Intan.

3. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan semua dokumen yang berhubungan dengan implementasi nilai nasionalisme di SDN 038 Muara Intan.

E. Sumber Data

Sumber Data dalam Penelitian ini didapat dari :

1. Data primer, yakni yang diambil atau dihimpun langsung oleh peneliti. Data yang didapat dari sumber khusus yakni guru kelas dan siswa kelas IV SDN 038 Muara Intan sebagai subjek penelitian.

2. Data sekunder, diambil dari beberapa pihak yang terkait siswa kelas IV, kepala sekolah, guru kelas IV SDN 038 Muara Intan. Beberapa buku dan beberapa bahan tulisan yang berkaitan dengan penelitian.

F Rancangan Penelitian

Sebelum peneliti datang ke SD Negeri 038 Muara Intan, peneliti terlebih dahulu datang ke Kesbangpol Kabupaten Kampar untuk mengurus surat izin yang diberikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU. Setelah dari Kesbangpol peneliti lalu mendapatkan surat tembusan yang harus diberikan ke SDN 038 Muara Intan. Peneliti sampai di SDN 038 Muara Intan pada hari kamis tanggal 02 desember 2021 pukul 07:30. Sesampainya di SDN 038 Muara Intan peneliti langsung menuju ke ruang guru untuk bertemu dengan Ibu kepala sekolah untuk memohon izin melakukan penelitian di SDN 038 Muara Intan dan setelah peneliti mendapatkan izin dari ibu kepala sekolah untuk penelitian maka selanjutnya peneliti mengamati keadaan dilingkungan sekeliling sekolah untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang ada disekolah.

Maka selanjutnya sebelum melakukan wawancara terlebih dahulu peneliti mempersiapkan instrumen penelitian berbentuk beberapa pertanyaan-pertanyaan tertulis terkait permasalahan penelitian agar jawaban nanti bisa terarah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Hal yang diobservasi adalah keadaan lingkungan madrasah untuk memperoleh informasi tentang kondisi geografis, serta pembelajaran PKn untuk memperoleh informasi tentang proses pembelajaran di kelas.

2. Wawancara

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara kepada:

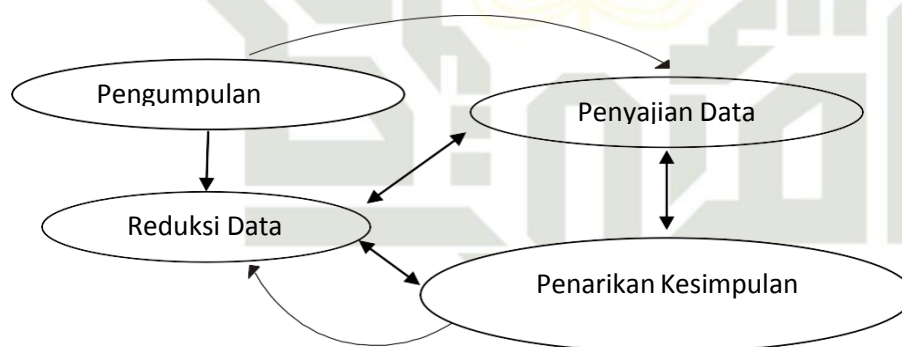
- a) Kepala madrasah adalah untuk menggali informasi tentang tujuan pendidikan kebangsaan serta informasi lain dalam wewenang dan tanggung jawabnya.
- b) Guru adalah untuk mendapatkan informasi tentang teknik pelaksanaan program, hambatan-hambatan yang ditemui dalam penerapan pendidikan kebangsaan.
- c) Peserta didik, untuk mengetahui kegiatan, sikap, dan hal-hal yang berhubungan dengan peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang diambil peneliti adalah muatan mata pelajaran PKn dan foto kegiatan pembelajaran.

H Teknik Analisis Data

Data-data yang terkumpul melalui teknik pengumpulan data merupakan data mentah. Oleh karena itu, diperlukan pengolahan menggunakan teknik analisis data. Analisis data dalam penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah suatu proses. Jadi, analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara terus menerus dari awal hingga akhir penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model analisis data menurut Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.²³ Analisis data menurut Miles dan Huberman adalah suatu proses analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:



Gambar 3.1: Model Interaktif Miles & Huberman

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta, 2009. h. 337.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.²⁴ Pada tahap ini, peneliti merangkum data-data yang diperoleh dari lapangan secara teliti dan rinci, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskannya pada hal-hal yang penting, dan membuang hal-hal yang tidak berkaitan dengan fokus penelitian. Hal ini memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya mengenai implementasi nilai nasionalisme.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan atau verifikasi

Langkah selanjutnya dalam analisis data yaitu membuat kesimpulan akhir. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung.

²⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012. h. 242.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah penulis lakukan di SDN 038 Muara Intan, maka dapat diambil kesimpulan mengenai Implementasi Nilai Nasionalisme siswa kelas IV pada mata pelajaran PKn di SD Negeri 038 Muara Intan yaitu dengan pembiasaan, keteladanan, pemberian contoh yang kontekstual, pembelajaran melalui cerita, serta penggunaan media seperti gambar pahlawan dan menyanyikan lagu-lagu nasional. Perwujudan nilai nasionalisme siswa kelas IV SD Negeri 038 Muara Intan dapat dilihat dari perilaku rela berkorban, cinta tanah air, bangga sebagai bangsa Indonesia, persatuan dan kesatuan, patuh terhadap peraturan, disiplin, berani, jujur, serta bekerja keras. Perilaku siswa yang paling menonjol diantara aspek nilai nasionalisme tersebut adalah perilaku kerja keras. Hal tersebut dikarenakan guru melakukan pembiasaan kepada siswa untuk aktif ketika pembelajaran, seperti pemberian tugas dan mencatat materi yang disampaikan guru setiap akhir pembelajaran.

Penyebab terhambatnya implementasi nilai nasionalisme antara lain keterbatasan media pembelajaran serta cara penyampaian materi pembelajaran oleh guru yang hanya melalui penggunaan cerita. Selain itu, faktor waktu serta kesenjangan antara lingkungan keluarga dan masyarakat di luar sekolah juga sangat berpengaruh terhadap upaya implementasi nilai nasionalisme siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah

- a. Kepada kepala sekolah agar bisa memberikan contoh bersama guru di SDN 038 Muara Intan untuk upaya implementasi nilai nasionalisme kepada siswa
- b. Kepala sekolah hendaknya membuat kebijakan untuk mengadakan kegiatan ekstrakurikuler sebagai upaya implementasi nilai nasionalisme siswa, seperti ekstrakurikuler pramuka ataupun seni tari dan lainnya.

2. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya mempertahankan sebagai contoh yang baik, seperti penggunaan produk dalam negeri, selalu hadir ke sekolah tepat waktu, ataupun menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sehingga diharapkan akan menjadi panutan bagi siswa.
- b. Guru hendaknya memberikan motivasi khusus dalam rangka implementasi nilai nasionalisme siswa seperti pemberian hadiah.
- c. Guru hendaknya menghadirkan tokoh masyarakat, polisi, atau TNI di dalam pembelajaran dan memberikan penjelasan kepada siswa mengenai peran dan tugasnya agar siswa dapat termotivasi untuk meneladaninya.

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya membiasakan diri untuk menerapkan nilai nasionalisme dalam kehidupan sehari-hari, baik itu di sekolah maupun

dilingkungan keluarga dan masyarakat, seperti senantiasa membantu dan menjaga kerukunan dengan sesama teman, membuang sampah pada tempatnya, serta jujur dan berani untuk meminta maaf atas kesalahan yang telah diperbuat.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR FUSTAKA

- Abdullah. 2001. *Nasionalisme dan Sejarah*. Bandung: Satya Historika.
- Amadi Abu dan M. Dalyono. 1996. *Pancasila SMU 1*. Jakarta: Tiga Serangkai.
- Andi Eka Sagya. 2012. *Disiplin sebagai Contoh Perilaku Nasionalistik, Perilaku Nasionalistik Masa Kini dan Ketahanan Nasional*, Yogyakarta: MataBangsa.
- Arif Rohman. 2009. *Politik Idiologi Pendidikan*. Yogyakarta: Laksbang Mediatama.
- A Tabrani Rusyan, *Pendidikan Budi Pekerti*. Jakarta: PT Intimedia Cipta nusantara.
- Aziz, Abdul Wahab dan Sapriya. 2011. *Teori Dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Budimansyah dan dkk. 2008. *PKn dan Masyarakat Multikultural*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 14; cf. F. Clark Power Ronald J. Nuzzi, Darcia Narvaez, Daniel K. Lapsley, and Thomas C. Hunt, *Moral Education*.
- Dharma Kesuma, dkk. 2013 *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- E Johansson. 2011. *Practices For Teaching Moral Values in the Early Years: A Call for a Pedagogy Of Participation*”, *Education, Citizenship And Social Justice*, Vol. 6. Nomor 2.

Hasil observasi di SDN 038 Muara Intan pada tanggal 03 desember 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Istuti Mutiara Dewi. 2008. *Nasionalisme dan Kebangkitan Dalam Teropong. Mozaik* Vol.3 No. 3, Juli ISSN 1907-6126.
- Kaelan. 2010. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kusnadi Supriyoko. *Menggugat Nilai-Nilai Nasionalisme*. 2001. h. 1. Diakses dari journal.amikom.ac.id/index.php/Koma/article/viewfile/3007/pdf_734.
Pada hari rabu tanggal 16 Juli 2014 jam 20.00
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Lailatus Sa'diyah. 2012. *Peranan Guru Sejarah dan Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Sikap Nasionalisme Siswa*. Skripsi. UNES Semarang.
- Lexi J Moleong. 2007. Bandung: Remaja Rosdakarya *Metode Penelitian Kualitatif*.
- M. Daryono. 2011. *Pengantar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Mohamad Mustari. 2014. *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan Karakter*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhammad Yaumi. 2014. *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nurdin Usman. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Santosa Ayi Budi dan Encep Supriatna. 2008. *Buku Ajar Sejarah Pergerakan Nasional (Dari Budi Utomo 1908 Hingga Proklamasi Kemerdekaan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1945), (Bandung : Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia).

Siti Irene Astuti, *Ilmu Sosial Dasar*, Yogyakarta: UPT MKU UNY

Segito A T. 2006. *Pendidikan Pancasila*. Semarang: UNNES.

Narwanti. 2011. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia, Grup Relasi Inti Media.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sumarsono, dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Syahrial Syarbaini dan dkk. 2006. *membangun karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta : Graha Ilmu.

Tilaar. 2007. *Mengindonesia Etnisitas dan Identitas Bangsa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Takiran Taniredja. 2012. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: ALFABETHA

Undang-undang Tahun 2005. *Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Undang-undang No 2 Tahun 1999 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara.

Wawancara dengan ibu Asmani selaku kepala sekolah SDN 038 Muara Intan pada tanggal 1 desember 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan ibu Tarohah pada tanggal 2 desember 2021

Wawancara dengan ibu Yuniarti Bako selaku guru di SDN 038 Muara Intan pada tanggal 2 desember 2021

Wawancara dengan Fauzan pada tanggal 03 desember 2021

Wawancara dengan Melodi pada tanggal 03 desember

Wawancara dengan Putriani Tamba pada tanggal 04 desember 2021

Winner Silaban. 2012. *Pemikiran Soekarno Tentang Nasionalisme*. Jurnal Dinamika Politik|Vol.1|No.3|Desember.

Zakiyah Qiqi Yuliati dan A. Rusdiana. 2014. *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Pustaka Setia.

Zubaedi. 2007. *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH Implementasi Nilai Nasionalisme

NO	JENIS KARAKTER	PERTANYAAN
1	Cinta Tanah Air	<ol style="list-style-type: none"> 1. menurut ibu apa saja bentuk nilai nasionalisme yang ada di SDN 038 Muara Intan? 2. Menurut ibu, strategi seperti apa yang harus dilakukan guru dalam mengimplementasikan nilai nasionalisme pada siswa?
2	Kedisiplinan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap disiplin dengan peraturan yang ada, bagaimana jika ada guru atau siswa yang kurang disiplin, apa yang Ibu lakukan untuk memperbaiki keadaan?
3	Fasilitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas apa saja yang menjadi daya tarik serta dukungan untuk implementasi nilai nasionalisme di sekolah ini bu?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA GURU KELAS IV Implementasi Nilai Nasionalisme

NO	JENIS KARAKTER	PERTANYAAN
1	Cinta Tanah Air	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut Ibu, seberapa penting sikap cinta tanah air itu untuk anak didik? 2. Menurut Ibu apakah disaat pembelajaran dikelas siswa menunjukkan sikap yang mencerminkan cinta tanah air? 3. Bagaimana ibu menanamkan sikap cinta tanah air kepada siswa/i, sedangkan kebanyakan siswa sekarang lebih menyukai hal-hal yang berbau globalisasi? 4. Kendala apa saja yang terjadi saat implementasi nilai cinta tanah air kepada anak didik?
2	Sikap Kedisiplinan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah siswa sudah mencerminkan sikap disiplin terhadap peraturan sekolah? 2. Apa yang harus dilakukan agar siswa dapat menerapkan sikap disiplin dengan baik?
3	Sikap Jujur dan Berani	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara Ibu dalam menanamkan sikap berani dan jujur kepada siswa?
4	Sikap Rela Berkorban	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut Ibu sikap rela berkorban apakah sudah diterapkan oleh anak didik? 2. Bagaimana usaha Ibu untuk menerapkan sikap rela berkorban dan dengan cara apa?
	Sikap Persatuan dan Kesatuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui kegiatan apa saja agar sikap persatuan dan kesatuan dapat di praktikkan dan dipahami oleh siswa?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

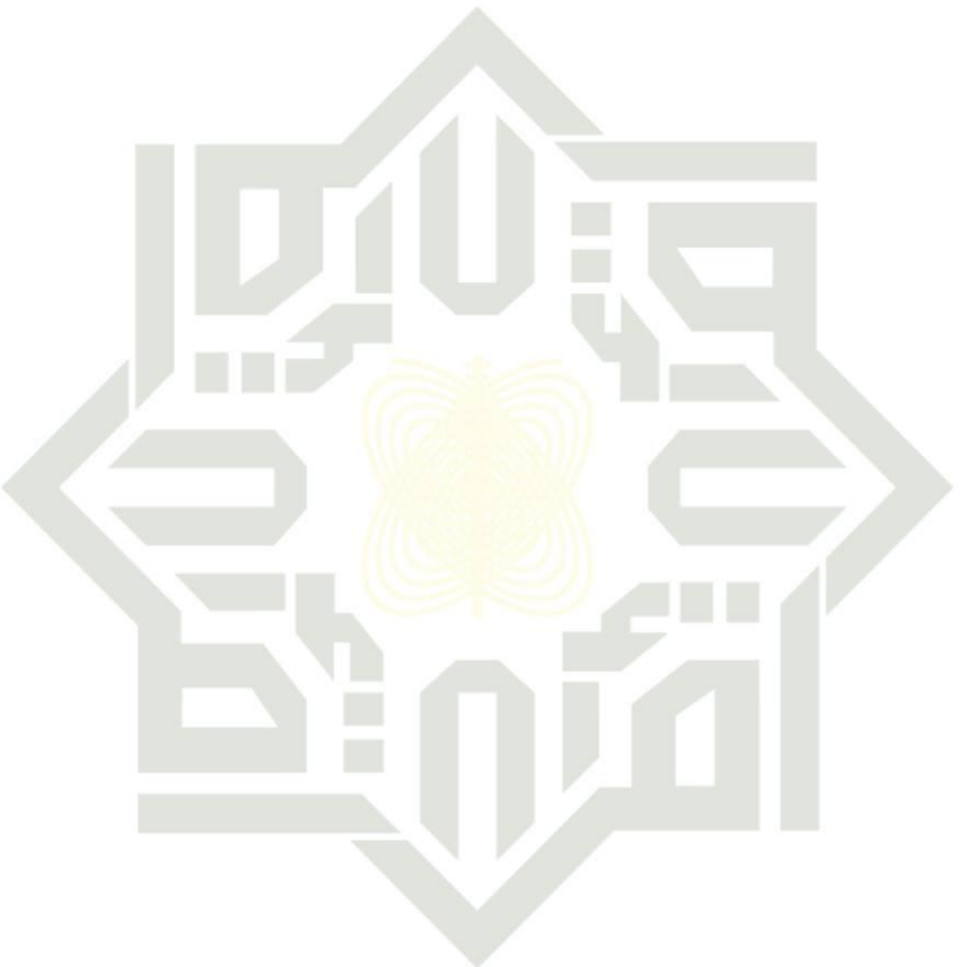
PEDOMAN WAWANCARA SISWA KELAS IV Implementasi Nilai Nasionalisme

NO	JENIS KARAKTER	PERTANYAAN
1	Religius	1. Apakah guru adik memberikan senyum, sapa, salam dan berdo'a setiap mengawali dan mengakhiri pembelajaran dikelas?
2	Sikap Jujur dan Berani	1. Apakah kamu berani bertanya saat pelajaran berlangsung? 2. Jika saat ada soal yang diberikan oleh guru, apakah sudah berani maju tanpa dipanggil terlebih dahulu? 3. Sudah jujur kah kamu disaat mengerjakan tugas dan ujian yang diberikan oleh guru? 4. Jika kamu salah apakah kamu berani mengakui dan bertanggung jawab?
3	Kepedulian	1. kalau saat pelajaran bu guru sering berpesan untuk menjaga lingkungan ngak dik?
4	Cinta Tanah Air	1. Apakah kamu sudah menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar? 2. Apakah kamu sudah memakai produk dalam negeri seperti tas sekolah, sepatu, kaos kaki, baju dan alat tulis? 3. Serta sudahka kamu mengenal budaya Indonesia seperti bahasa daerah, dan baju adat?
5	Kedisiplinan	1. Apakah dalam proses belajar di kelas kamu sudah mengikuti pelajaran dengan baik? 2. Jika ada tugas apakah kamu mengerjakannya tepat waktu?
6	Sikap Rela Berkorban	1. Apakah kamu pernah membantu temanmu jika mereka sedang kesulitan? Misalnya, ketika temanmu tidak memahami materi pelajaran. 2. Apakah kamu pernah meminjamkan alat tulis kepada teman sekelasmu ketika dia membutuhkan?
7	Sikap Persatuan dan Kesatuan	1. Apakah kamu menghargai pendapat teman kamu yang berbeda pendapat? 2. Apa sikap yang kamu lakukan jika melihat teman yang berkelahi?
8	Toleransi	1. apakah adik memilih-milih teman saat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	bermain?
Tanggung Jawab	1. apakah adik bertanggung jawab dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru kepada kamu?



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

**TRANSKIP WAWANCARA
Dengan Kepala Sekolah Ibu Asmani**

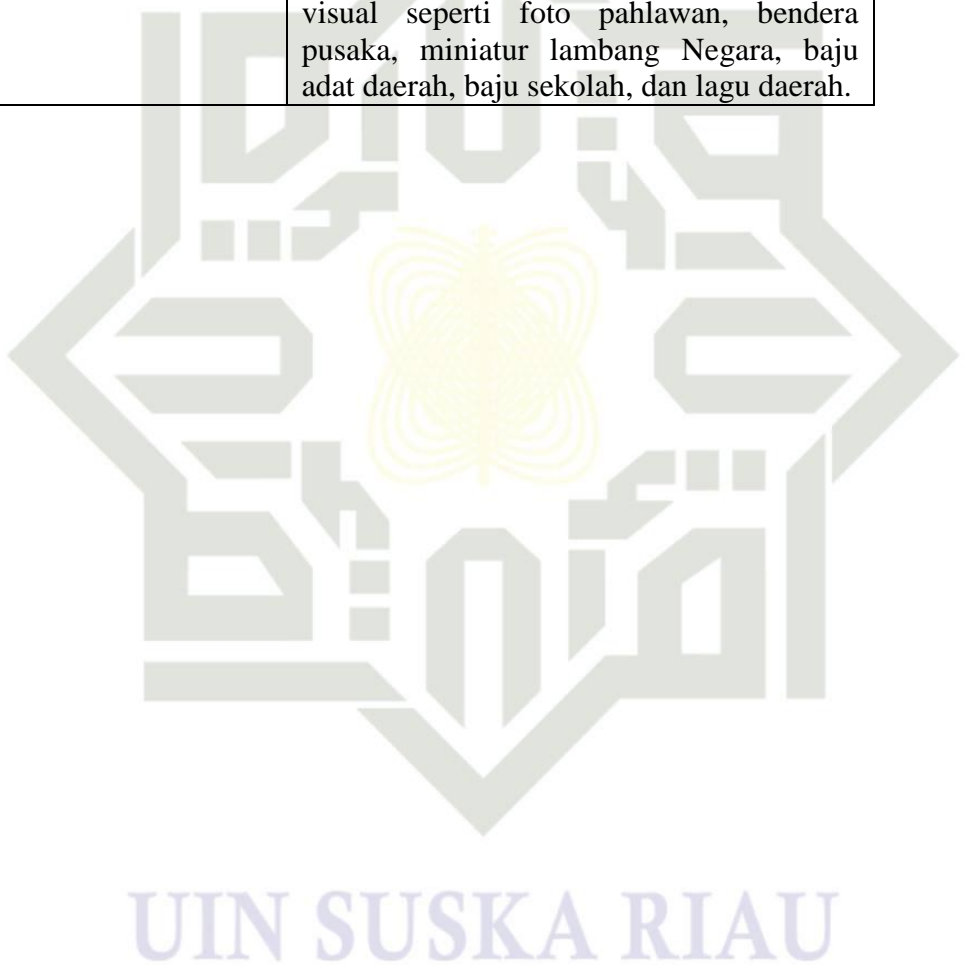
Cinta Tanah Air	
Menurut ibu apa saja bentuk nilai nasionalisme yang ada di SDN 038 Muara Intan?	Bahwa bentuk nilai nasionalisme yang ada di SDN 038 Muara Intan adalah seperti cinta tanah air contohnya menggunakan produk dalam negeri, upacara bendera, melagukan lagu wajib nasional lainnya dan lagu Indonesia raya dan tolong-menolong.
Menurut ibu, strategi seperti apa yang harus dilakukan guru dalam mengimplementasikan nilai nasionalisme pada siswa?	Menurut saya nak, tanpa mempunyai nilai nasionalisme maka bangsa ini akan hancur. Dalam menanamkan nilai nasionalisme kepada siswa dimulai dari hal-hal terkecil terlebih dahulu seperti upacara bendera, dengan adanya nilai nasionalisme peserta didik tahu atau bisa menghargai jasa-jasa orang lain, tidak hanya jasa para pahlawan, hormat kepada teman, orang tua dan guru, serta mencintai sesama manusia. Selain itu peserta didik juga bisa mengembangkan sikap atau perilaku yang mencerminkan nilai-nilai nasionalisme di mana saja.
3. Apa yang ibu lakukan untuk memberikan contoh yang baik tentang nilai nasionalisme kepada guru dan siswa di sekolah?	Ya dengan menggunakan produk dalam negeri, cara berbicara menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, walaupun dicampur dengan bahasa daerah, dan menerapkan nilai nasionalisme serta memberikan nasehat yang terkait dengan nasionalisme.
Kedisiplinan	
Sikap disiplin dengan peraturan yang ada, bagaimana jika ada guru atau siswa yang kurang disiplin, apa yang Ibu lakukan untuk memperbaiki keadaan?	Seperti yang dikatakan oleh ibu Asmani selaku kepala sekolah bahwasanya sikap disiplin sudah ada tapi belum maksimal, kadang-kadang ada murid yang kurang disiplin, tapi sebagian sudah mencerminkan sikap disiplin seperti datang kesekolah sekurangnya 10 menit sebelum lonceng masuk berbunyi dan tidak terlambat, apabila ada yang kurang disiplin akan diberi nasihat atau teguran dan memakai seragam dengan rapi.
Fasilitas	
Fasilitas apa saja yang menjadi	Fasilitas sekolah yang jelas peralatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daya tarik serta dukungan untuk implementasi nilai nasionalisme di sekolah ini bu?

belajar dan peralatan atau sarana olahraga untuk mendukung kegiatan keolahragaan, kemudian sarana upacara seperti sound system walaupun sangat sederhana lapangan upacara juga bisa digunakan untuk lapangan sepak bola. untuk implementasi nilai nasionalisme siswa diminta untuk bangga dengan sekolah sendiri bisa dengan cara membersihkan dan menata halaman seperti menanam bunga. Media-media lain seperti media visual seperti foto pahlawan, bendera pusaka, miniatur lambang Negara, baju adat daerah, baju sekolah, dan lagu daerah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKIP WAWANCARA
Dengan Guru Kelas IV Ibu Tarohah

PERTANYAAN	JAWABAN
Cinta Tanah Air	
Menurut Ibu, seberapa penting sikap cinta tanah air itu untuk anak didik?	Ibu tarohah mengatakan nilai nasionalisme sangat penting untuk generasi-generasi mendatang, terutama untuk anak SD itu dari pendidikan dasar yang mendasari pendidikan selanjutnya. Rasa Cinta tanah air nusa dan bangsa. Jadi seperti jiwa kepahlawanan, pahlawan itu memiliki rasa cinta terhadap tanah air adalah salah satu cara agar anak didik bisa bangga kepada bangsanya sendiri. Adapun menurut ibu Yuniarti Bako yang mengatakan bahwa, segala sesuatu bentuk namanya nilai nasionalisme sangatlah penting, dengan cinta tanah air maka kita akan ada rasa bangga terhadap Bangsa Indonesia, semangat ini harus ada dan ditanamkan dalam diri kita maupun peserta didik.
2. Bagaimana ibu mengimplementasikan nilai cinta tanah air kepada siswa/i, sedangkan kebanyakan siswa sekarang lebih menyukai hal-hal yang berbau globalisasi?	Dalam implementasi nilai nasionalisme ya dengan mengadakan kegiatan upacara setiap hari senin, upacara peringatan hari besar nasional, menyanyikan lagu Indonesia raya, lagu wajib lainnya dan menggunakan produk dalam negeri seperti memakai pakain melayu.
Kedisiplinan	
Apakah siswa sudah mencerminkan sikap disiplin terhadap peraturan sekolah bu?	Sudah ada tapi belum maksimal
Apa yang harus dilakukan agar siswa dapat menerapkan sikap disiplin dengan baik bu?	Disiplin dalam masuk ke kelas dan tepat waktu dalam mengerjakan tugas sekolah dan apabila ada siswa yang kurang disiplin akan dinasehati dan di tegur, jujur dalam mengerjakan soal-soal maupun soal ulangan yang diberikan oleh guru agar dapat membentuk pribadi yang berjiwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		nasionalisme.
	Sikap Jujur dan Berani	
Hak Cipta milik UIN Suska Riau	Bagaimana cara Ibu dalam menanamkan sikap berani dan jujur kepada siswa?	Ya seperti ketika ulangan harian guru meminta siswa untuk mengerjakan soal sendiri-sendiri dan tidak boleh mencontek dengan temannya, dan guru memberikan arahan serta jika ada siswa ketahuan mencontek maka kertas ulangan siswa akan diambil dan dipindahkan tempat duduknya serta guru mengatakan kepada siswa untuk jujur dan percaya diri pada hasil kerjanya sendiri.
	Sikap Reli Berkorban	
Hak Cipta milik UIN Suska Riau	Menurut Ibu sikap rela berkorban apakah sudah diterapkan oleh anak didik?	Sikap rela berkorban sudah diterapkan kepada peserta didik, contohnya seperti piket dikelas misalnya teman yang piket pada hari itu tidak masuk sekolah maka siswa yang lain menggantikan piket pada hari itu, siswa diajarkan untuk saling tolong menolong antar sesama seperti meminjamkan alat tulis kepada temannya dan itu salah satu contoh dari adanya sikap rela berkorban yang sudah ada pada siswa.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Bagaimana usaha Ibu untuk menerapkan sikap rela berkorban dan dengan cara apa?	Dalam menanamkan sikap rela berkorban pada siswa dengan menerapkannya didalam kelas dengan memberikan contoh jika ada teman yang lupa membawa alat tulis maka siswa lain meminjamkan alat tulis kepada temannya dan berbagi satu sama lain, dan sebagai guru kelas saya mendeskripsikan dan menerapkan nilai-nilai pancasila kepada siswa bahwasannya pancasila itu adalah pondasi atau tiang negara dan pedoman bagi bangsa Indonesia seperti adanya sikap persatuan dan kesatuan.
	Sikap Persatuan dan Kesatuan	
Hak Cipta milik UIN Suska Riau	Melalui kegiatan apa saja agar sikap persatuan dan kesatuan dapat di lakukan dan dipahami oleh siswa	Untuk mengetahui siswa sudah memiliki sikap persatuan dan kesatuan dengan melalui gotong royong, diskusi kelompok dan tidak menyalahkan

pendapat orang atau temannya, disitu sudah nampak banyak siswa yang sudah menerapkan sikap tersebut.

bu?



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKIP WAWANCARA
Dengan Siswa Kelas IV SDN 038 Muara Intan

PERTANYAAN	JAWABAN
Religius	
Apakah guru adik memberikan senyum, sapa, salam dan berdo'a setiap mengawali dan mengakhiri pembelajaran dikelas?	Fauzan mengatakan bahwa, Iya bang. Melodi mengatakan bahwa, Iya bang setiap hari. Putriani Tamba mengatakan bahwa, Iya bang setiap pagi berdo'a
Sikap Jujur dan Berani	
Jika saat ada soal yang diberikan oleh guru, apakah sudah berani maju tanpa dipanggil terlebih dahulu?	Fauzan mengatakan bahwa, Iya berani. Melodi mengatakan bahwa, Kadang-kadang. Putriani Tamba mengatakan bahwa, Tidak berani.
2. Sudah jujur kah kamu disaat mengerjakan tugas dan ujian yang diberikan oleh guru?	Melodi mengatakan bahwa, Iya, jujur. Putriani Tamba mengatakan bahwa, Saya sudah mengerjakan dengan jujur.
Kepedulian	
1. kalau saat pelajaran bu guru sering berpesan untuk menjaga lingkungan ngak dik?	Fauzan mengatakan bahwa, Iya bang, kadang kalo kelasnya kotor itu bu tarohah juga marah-marah. Melodi mengatakan bahwa, Disuruh piket biasanya bang. Putriani Tamba mengatakan bahwa, Iya bang, kalo bu tarohah tu kelasnya harus selalu bersih bang, kalo kotor sedikit disuruh nyapu.
Cinta Tanah Air	
Apakah kamu sudah menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar?	Saya sudah menggunakan bahasa Indonesia saat kegiatan pembelajaran di kelas.
Apakah kamu sudah memakai produk dalam negeri seperti tas sekolah, sepatu, kaos kaki, baju dan alat tulis?	Saya sudah menggunakan produk dalam negeri seperti sepatu, tas, kaos kaki, alat untuk menulis.
Serta sudahka kamu mengenal budaya Indonesia seperti bahasa daerah, dan baju adat?	Bahasa Batak dan memakai pakaian melayu.
Kedisiplinan	
apakah kamu datang ke sekolah sudah tepat waktu dan	Fauzan mengatakan bahwa, Tepat waktu bang, kalo terlambat nyampe sekolah takut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jika ada tugas apakah kamu mengerjakan soal yang dikasih guru dengan tepat waktu?	dihukum sama guru bang. Putriani Tamba mengatakan bahwa, Iya bang kalo terlambat takut dihukum guru bang dan sesuai waktu yang ditentukan oleh guru bang.
Sikap Reli Berkorban	
Apakah kamu pernah membantu temanmu jika mereka sedang kesulitan? Misalnya, ketika temanmu tidak memahami materi pelajaran.	Fauzan mengatakan bahwa, Saya pernah membantu teman ketika kurang paham untuk membuat tugas ilmu pengetahuan alam. Melodi mengatakan bahwa, Saya pernah membantu teman yang kurang paham belajar matematika
Apakah kamu pernah meminjamkan alat tulis kepada teman sekelasmu ketika dia membutuhkan?	Putriani Tamba mengatakan bahwa, Saya pernah meminjamkan alat tulis kepada teman seperti pensil.
Sikap Persatuan dan Kesatuan	
1. Apakah kamu menghargai pendapat teman kamu yang berbeda pendapat?	Fauzan mengatakan bahwa, Saya menghargai pendapat teman apabila pendapatnya benar. Melodi mengatakan bahwa, Iya saya menghargai pendapat teman walaupun berbeda.
2. Apa sikap yang kamu lakukan jika melihat teman yang berkelahi?	Putriani Tamba mengatakan, Jika ada teman yang berkelahi saya memisahkannya.
Toleransi	
Apakah adik memilih-milih teman saat bermain?	Fauzan mengatakan bahwa, “Enggak bang”. Melodi mengatakan bahwa, “Enggak bang”. Putriani mengatakan bahwa, “Enggaklah bang”.
Tanggung Jawab	
apakah adik bertanggung jawab dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru kepada kamu?	Fauzan mengatakan bahwa, Iya, dikerjakan sampai selesai soalnya bang. Putriani Tamba mengatakan bahwa, Iya bang, kalo nggak selesai soalnya dikerjakan ibu gurunya marah.

Lampiran 3 Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Implementasi Nilai Nasionalisme Siswa Kelas IV di SDN 038 Muara Intan

Hari/Tanggal : Jum'at, 03 Desember 2021
 Lokasi : SDN 038 Muara Intan
 Kegiatan : Observasi Lingkungan SDN 038 Muara Intan

NO	Aspek Yang Diamati	Pernyataan		Keterangan
		Ya	Tidak	
Religius				
1	Memberikan senyum, sapa, salam dan berdo'a setiap mengawali dan mengakhiri pembelajaran dikelas.	✓		Guru memberikan senyum, sapa, dan salam kepada siswa dan berdo'a dipimpin oleh ketua kelas.
Sikap Jujur dan Berani				
1	Berani maju tanpa dipanggil terlebih dahulu.	✓		Ada yang sudah berani dan adapula yang belum berani.
2	Jujur disaat mengerjakan tugas dan ujian yang diberikan oleh guru.	✓		Ada yang sudah jujur ada yang belum jujur.
Kepedulian				
	Menjaga lingkungan sekitar.	✓		Sudah ada, dengan cara melakukan piket harian.
Cinta Tanah Air				
	Menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.	✓		Sudah menggunakan bahasa Indonesia dalam berbicara walaupun masih mencampur dengan bahasa daerah.
	Menggunakan produk dalam negeri.	✓		Sudah memakai seperti sepatu, kaos kaki, tas, dan pakaian contohnya baju seragam sekolah dan baju adat daerah.
Kedisiplinan				
	Tata tertib sekolah seperti datang ke sekolah.	✓		Datang ke sekolah tepat waktu dan siswa sudah harus ada 10 menit sebelum lonceng masuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				berbunyi.
2	Mengerjakan tugas dengan baik dan tepat waktu.	✓		Sudah ada yang mengerjakan tugas dengan tepat waktu sebelum waktu yang dikasih oleh guru habis. Dan walaupun masih ada siswa yang belum bisa mengerjakan tugasnya dengan tepat waktu.
Sikap Reli Berkorban				
	Siswa membantu teman yang kesulitan dalam memahami materi pelajaran.	✓		Sudah ada sikap reli berkorban siswa ditunjukkan melalui sikap dan perilaku mereka seperti membantu teman yang sedang kesulitan dalam memahami materi pelajaran.
2	Pengalaman siswa untuk meminjamkan alat tulis kepada temannya.	✓		Sebagian siswa sudah bersedia meminjamkan alat tulisnya kepada sesama siswa lain apabila mereka lupa membawanya.
Sikap Persatuan dan Kesatuan				
	Menghargai pendapat teman yang berbeda pendapat dengan siswa lainnya.	✓		Disaat berdiskusi dikelas beberapa siswa sudah menerapkan sikap persatuan dan kesatuan dengan cara menghargai pendapat temannya walaupun berbeda pendapat.
	Jika melihat temannya bertengkar apa yang dilakukannya.	✓		Sudah ada siswa yang memisahkan temannya disaat bertengkar.
Toleransi				
	Tidak memilih-milih dalam pergaulan	✓		Siswa tidak ada yang memilih-milih dalam bermain.
Tanggung jawab				
	Bertanggung jawab dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.	✓		Siswa sudah ada yang mengerjakan tugas sampai selesai dan ada

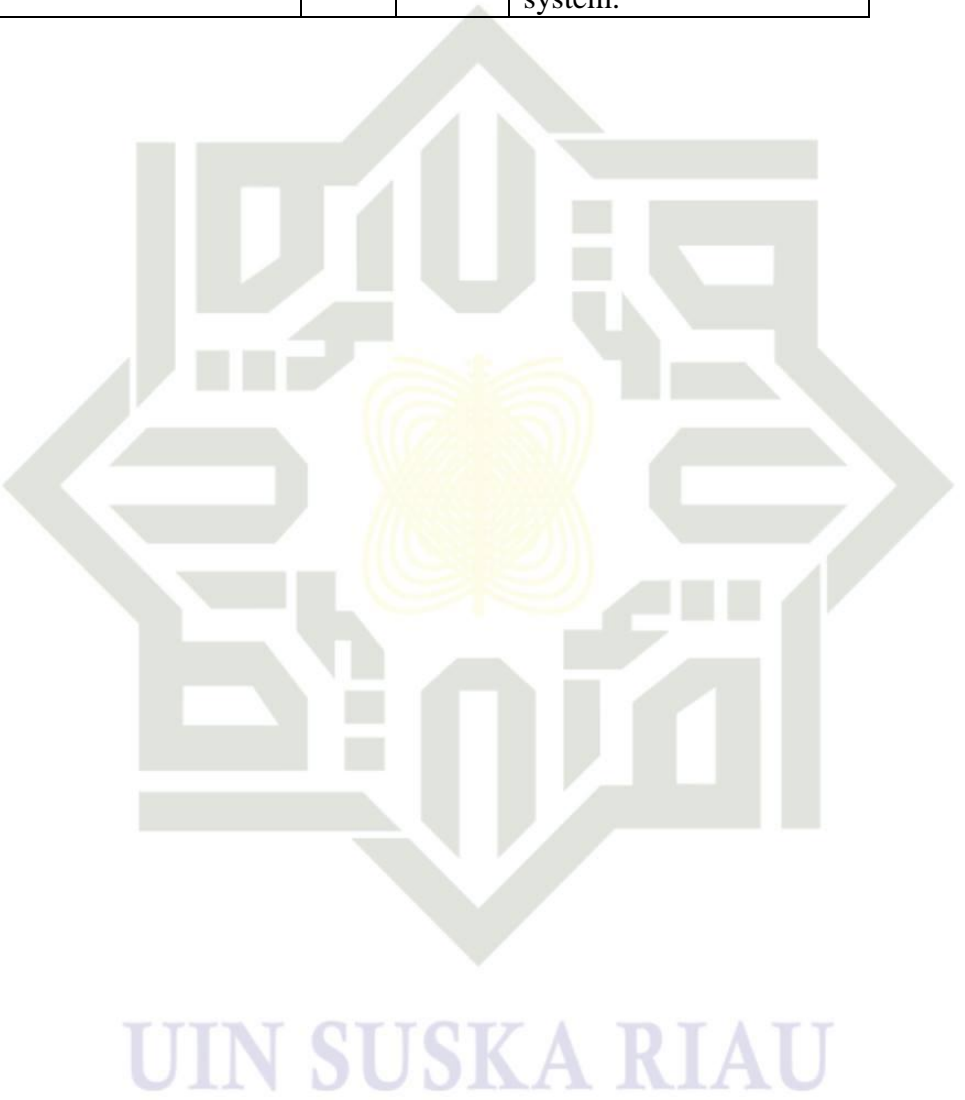
			juga siswa yang belum mengerjakan tugasnya sampai selesai.
Fasilitas			
	Sarana dan prasarana	✓	Peralatan belajar dan peralatan Upacara Bendera seperti sound system.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 4 Analisis Data Reduksi, Penyajian Data, dan Kesimpulan

DISPLAY, REDUKSI DAN KESIMPULAN

No	Indikator	Teknik Pengumpulan Data			Kesimpulan
		Observasi	Wawancara	Catatan Lapangan	
1	Religius	Memberikan senyum, sapa, salam dan berdo'a setiap mengawali dan mengakhiri pembelajaran dikelas.	Iya bang, setiap pagi berdo'a	Guru dan siswa sudah melakukan senyum, sapa, salam dan berdoa setiap mengawali dan mengakhiri pembelajaran dikelas. dipimpin oleh ketua kelas.	Bahwa di SDN 038 Muara Intan religius sudah ada dan diterapkan kepada siswa kelas IV dapat dilihat guru dan siswa setiap harinya mereka sudah melaksanakan kegiatan seperti memberikan sapa, salam dan berdo'a setiap mengawali dan mengakhiri pembelajaran.
2	Jujur dan berani	<ul style="list-style-type: none"> Jujur disaat mengerjakan tugas dan ujian yang diberikan oleh guru. Berani maju tanpa dipanggil terlebih dahulu. 	<ul style="list-style-type: none"> Iya, jujur dan Saya sudah mengerjakan dengan jujur. Iya berani, kadang-kadang dan tidak berani. 	Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa siswa telah memiliki perilaku sikap jujur dan berani dalam dirinya. Hal tersebut dapat dikatakan baik karena semua	Bahwa sikap jujur sudah ada, berani jujur dalam mengerjakan soal ulangan dan masih ada yang belum berani untuk bertanya disaat pembelajaran berlangsung dan mereka siswa kelas IV di SDN 038 Muara Intan sudah mengerjakan soal ulangan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

				siswa telah mengerjakan sendiri ketika ulangan berlangsung, yaitu tidak mencontek atau menyalin dan tidak menanyakan jawaban kepada temannya.	harian dengan jujur selain itu juga siswa sudah berani mengakui dan bertanggung jawab apabila mereka salah.
	Kepedulian	Menjaga lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Iya bang, kadang kalo kelasnya kotor itu bu tarohah juga marah-marah. • Disuruh piket biasanya bang. • Kalo ibu tarohah tu kelasnya harus selalu bersih bang, kalo kotor sedikit disuruh nyapu. 	Kepedulian sudah ada, meskipun masih kurang peduli dengan lingkungan kelasnya.	Bahwa kepedulian sudah ada, meskipun masih kurang peduli terhadap lingkungan kelasnya dan ibu tarohah sudah memberikan teguran dan nasehat agar kelas kotor tidak terulang kembali dan selalu menjaga kebersihan lingkungan kelas.
4	Cinta tanah air	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. • Sudah memakai produk dalam negeri. 	<ul style="list-style-type: none"> • Saya sudah menggunakan bahasa Indonesia saat kegiatan pembelajaran di kelas. • Saya sudah menggunakan 	Guru dan siswa sudah menggunakan bahasa Indonesia walaupun masih mencampur dengan bahasa daerah dan sudah memakai produk dalam	Bahwa nilai nasionalisme siswa kelas IV sudah cukup baik dan sangat penting bagi peserta didik seperti dalam menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan menggunakan produk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal budaya Indonesia seperti bahasa daerah, dan baju adat. • Seberapa penting sikap cinta tanah air itu untuk anak didik. 	<p>produk dalam negeri seperti sepatu, tas, kaos kaki, dan alat untuk menulis.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bahasa Batak dan memakai pakaian melayu. • Nilai nasionalisme sangat penting untuk generasi-generasi mendatang, terutama untuk anak SD itu dari pendidikan dasar yang mendasari pendidikan selanjutnya. Rasa cinta pada tanah air nusa dan bangsa. jadi seperti jiwa kepahlawanan, pahlawan itu memiliki rasa cinta terhadap tanah air adalah salah satu cara agar anak didik bisa bangga kepada bangsanya sendiri. 	<p>negeri seperti sepatu, tas, kaos kaki dan baju.</p>	<p>dalam negeri, upacara bendera, mengenal budaya yang ada di Indonesia, serta menyanyikan lagu wajib nasional bangsa Indonesia.</p>
--	---	---	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengimplementasikan nilai cinta tanah air kepada siswa/i, sedangkan kebanyakan siswa sekarang lebih menyukai hal-hal yang berbau globalisasi. • Bentuk nilai 	<p>Segala sesuatu bentuk namanya nilai nasionalisme sangatlah penting, dengan cinta tanah air maka kita akan ada rasa bangga terhadap Bangsa Indonesia, semangat ini harus ada dan ditanamkan dalam diri kita maupun peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam implementasi nilai nasionalisme ya dengan mengadakan kegiatan upacara setiap hari senin, upacara peringatan hari besar nasional, menyanyikan lagu Indonesia raya, lagu wajib lainnya dan menggunakan produk dalam negeri seperti memakai pakain melayu. • Bahwa bentuk nilai 		
--	---	---	--	--

	<p>nasionalisme yang ada di SDN 038 Muara Intan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Strategi seperti apa yang harus dilakukan guru dalam mengimplementasikan nilai nasionalisme pada siswa. 	<p>nasionalisme yang ada di SDN 038 Muara Intan adalah seperti cinta tanah air contohnya menggunakan produk dalam negeri, upacara bendera, melagukan lagu wajib nasional lainnya dan lagu Indonesia raya dan tolong-menolong.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanpa mempunyai nilai nasionalisme maka bangsa ini akan hancur. Dalam menanamkan nilai nasionalisme kepada siswa dimulai dari hal-hal terkecil terlebih dahulu seperti upacara bendera, dengan adanya nilai nasionalisme peserta didik tahu atau bisa menghargai jasa-jasa 		
--	---	--	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau pembuatan tiruan terbatas.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

	<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang dilakukan ibu kepala sekolah untuk memberikan contoh yang baik tentang nilai nasionalisme kepada guru dan siswa di sekolah. 	<p>orang lain, tidak hanya jasa para pahlawan, hormat kepada teman, orang tua dan guru, serta mencintai sesama manusia. Selain itu peserta didik juga bisa</p> <p>mengembangkan sikap atau perilaku yang mencerminkan nilai-nilai nasionalisme di mana saja.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya dengan menggunakan produk dalam negeri, cara berbicara menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, walaupun dicampur dengan bahasa daerah, dan menerapkan nilai nasionalisme serta 		
--	--	--	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

			memberikan nasehat yang terkait dengan nasionalisme.		
Kedisiplinan	<ul style="list-style-type: none"> • Datang ke sekolah sudah tepat waktu dan jika ada tugas apakah kamu mengerjakan soal yang dikasih guru dengan tepat waktu. • Apakah siswa sudah mencerminkan sikap disiplin terhadap peraturan sekolah. • Apa yang harus dilakukan agar siswa dapat menerapkan sikap disiplin dengan baik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tepat waktu bang, kalo terlambat nyampe sekolah takut dihukum sama guru bang. Iya bang kalo terlambat takut dihukum guru bang dan sesuai waktu yang ditentukan oleh guru bang. • Sudah ada tapi belum maksimal. • Disiplin dalam masuk ke kelas dan tepat waktu dalam mengerjakan tugas sekolah dan apabila ada siswa yang kurang disiplin akan dinasehati dan di tegur, jujur dalam mengerjakan soal- 		Sudah ada yang datang ke sekolah tepat waktu dan siswa harus sudah ada 10 menit sebelum lonceng masuk berbunyi disekolah, masuk ke kelas, tepat waktu dalam mengerjakan tugas sekolah dan walaupun masih ada siswa yang belum tepat waktu, siswa masih belum maksimal dalam menjalankan peraturan yang ada di sekolah dan masih kurang disiplin.	Bahwa sikap disiplin sudah ada diterapkan kepada anak murid seperti apabila masih ada murid yang kurang disiplin maka ada nasihat dan teguran dari kepala sekolah serta guru seperti siswa datang terlambat ke sekolah dan tidak mengerjakan tugas sekolah yang diberikan oleh guru maka akan diberi nasehat dan teguran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap disiplin dengan peraturan yang ada, bagaimana jika ada guru atau siswa yang kurang disiplin, apa yang Ibu lakukan untuk memperbaiki keadaan. 	<p>soal maupun soal ulangan yang diberikan oleh guru agar dapat membentuk pribadi yang berjiwa nasionalisme.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Seperti yang dikatakan oleh ibu Asmani selaku kepala sekolah bahwasanya sikap disiplin sudah ada tapi belum maksimal, kadang-kadang ada murid yang kurang disiplin, tapi sebagian sudah mencerminkan sikap disiplin seperti datang kesekolah sekurangnya 10 menit sebelum lonceng masuk berbunyi dan tidak terlambat, apabila ada yang kurang 		
--	--	--	--	--



			disiplin akan diberi nasihat atau teguran dan memakai seragam dengan rapi.		
Sikap Relat Berkorban	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membantu teman yang kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Pengalaman siswa untuk meminjamkan alat tulis kepada temannya. 	<ul style="list-style-type: none"> Saya pernah membantu teman ketika kurang paham untuk membuat tugas ilmu pengetahuan alam. Saya pernah membantu teman yang kurang paham belajar matematika Saya pernah meminjamkan alat tulis kepada teman seperti pensil. 	<ul style="list-style-type: none"> Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas dapat diketahui bahwa sikap rela berkorban siswa ditunjukkan melalui sikap dan perilaku mereka seperti membantu teman yang sedang kesulitan dalam memahami materi pelajaran dan bersedia meminjamkan alat tulisnya kepada sesama teman apabila mereka lupa membawanya. 	Bahwa sikap rela berkorban siswa sudah cukup baik dengan memberikan contoh-contoh yang bersangkutan dengan sikap rela berkorban dan siswa sudah melakukan hal-hal yang bersangkutan dengan sikap rela berkorban dengan di buktikan seperti membantu teman kesulitan dalam memahami materi pelajaran dan meminjamkan alat tulis kepada teman yang membutuhkan.	
Sikap Persatuan	<ul style="list-style-type: none"> Menghargai pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> Saya menghargai 	Dalam proses	Dapat disimpulkan bahwa	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

<p>dan Kesatuan</p>	<p>teman yang berbeda pendapat dengan siswa lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jika melihat temannya bertengkar apa yang dilakukannya. 	<p>pendapat teman apabila pendapatnya benar. Iya saya menghargai pendapat teman walaupun berbeda.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jika ada teman yang berkelahi saya memisahkannya. 	<p>observasi terhadap siswa disaat berdiskusi dikelas, maupun disaat jam piket, siswa sudah menerapkan sikap persatuan dan kesatuan, hal ini terlihat dimana siswa ketika berdiskusi terdapat sebagian siswa yang fokus dan menghargai pendapat teman lainnya, dan ada beberapa siswa yang kurang sependapat dengan siswa lainnya, hal ini sama juga dengan disaat bergotong royong siswa sudah saling membantu antar satu sama lainnya.</p>	<p>sikap persatuan dan kesatuan sudah diterapkan dengan adanya gotong royong membersihkan halaman sekolah, diskusi kelompok, dan menghargai pendapat orang lain atau teman serta saling tolong menolong antar sesama. Dan dengan adanya sikap persatuan dan kesatuan siswa akan tahu dan mengerti bahwa sikap persatuan dan kesatuan sangat penting untuk diterapkan dan ditanamkan kepada peserta didik.</p>
<p>Toleransi</p>	<p>Tidak memilih-milih dalam pergaulan.</p>	<p>Eenggaklah bang. Eenggak bak</p>	<p>Tidak memilih- dalam</p>	<p>Bahwa sudah ada melakukan sikap toleransi</p>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

			Enggaklah bang.	berteman.	seperti tidak memilih-milih teman dalam bermain atau bergaul.
	Tanggungjawab	Apakah siswa bertanggung jawab dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru kepada siswa.	Iya, dikerjakan sampai selesai soalnya bang. Iya bang, kalo nggak selesai soalnya dikerjakan ibu gurunya marah.	Siswa sudah ada yang bertanggung jawab dalam mengerjakan soal yang dikasih guru dikerjakan sampai selesai dan ada yang belum bertanggung jawab.	Bahwa tanggung jawab seperti mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru akan dikerjakan sampai selesai oleh siswa.
10	Fasilitas	Fasilitas apa saja yang menjadi daya tarik serta dukungan untuk implementasi nilai nasionalisme di sekolah bu.	Fasilitas sekolah yang jelas peralatan belajar dan peralatan atau sarana olahraga untuk mendukung kegiatan keolahragaan, kemudian sarana upacara seperti sound system walaupun sangat sederhana, lapangan upacara juga bisa digunakan untuk lapangan sepak bola. untuk implementasi nilai nasionalisme siswa diminta untuk	Sarana prasarana masih belum lengkap.	Media-media yang mendukung tercapainya proses implementasi nasionalisme di sekolah adalah dengan menggunakan fasilitas sekolah yang jelas peralatan belajar dan sarana untuk upacara seperti sound system walaupun sangat sederhana, lapangan upacara juga bisa digunakan untuk lapangan sepak bola. untuk implementasi nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk keperluan lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		<p>bangga dengan sekolah sendiri bisa dengan cara membersihkan dan menata halaman seperti membuat taman bunga. Media-media lain seperti media visual seperti foto pahlawan, bendera pusaka, miniatur lambang Negara, baju adat daerah, baju sekolah, dan lagu daerah kebangsaan.</p>		<p>nasionalisme siswa diminta untuk bangga dengan sekolah sendiri bisa dengan cara membersihkan dan menata halaman seperti membuat taman bunga. Media-media lain seperti media visual seperti foto pahlawan, bendera pusaka, miniatur lambang Negara, baju adat daerah, baju sekolah, dan lagu daerah kebangsaan.</p>
--	--	--	--	---

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Lampiran 5 Foto Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto wawancara dengan Kepala Sekolah



Foto wawancara dengan Ibu Tarohah



Foto wawancara dengan Siswa



Foto wawancara dengan Siswa



Foto wawancara dengan Siswa



Foto Saat Pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan



Memakai seragam sekolah sesuai peraturan



Mencatat materi yang dijelaskan oleh guru dengan sungguh-sungguh



Proses pembelajaran melalui cerita



Mengerjakan tugas yang diberikan Guru dengan baik



Menyanyikan lagu Nasional

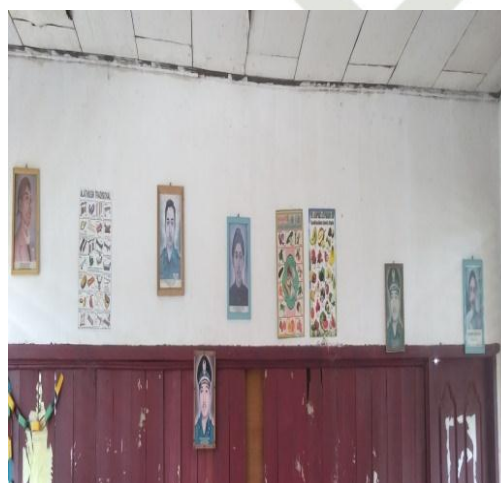
Foto Saat Berbaris dan Bersalaman Dengan Guru Sebelum Masuk Kelas



Foto Saat Membersihkan Kelas



Menggunakan media visual seperti gambar pahlawan revolusi




RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6 Surat Izin Melakukan PraRiset

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**UIN SUSKA RIAU**

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/15905/2021 Pekanbaru, 29 November 2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SD Negeri 038 Muara Intan
di
Tempat

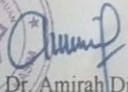
Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

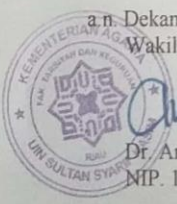
Nama : MUHAMMAD YUSRI HARAHAP
NIM : 11710815515
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2021
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



Lampiran 7 Balasan Mohon Izin PraRiset dari Sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 038 MUARA INTAN

Alamat : Desa Muara Intan Kec. Tapung Hulu

E-mail : Sdn038muraintan@gmail.com

Nomor : 127/422.2/SDN.038/2021
Lampiran : --
Hal : **Surat Keterangan Balasan PraRiset**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di
Pekanbaru

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU, Nomor : Un. 04/F.II.4/PP.00.9/281/2021, hal izin Mengadakan Penelitian Tertanggal 01 Desember 2021, maka Kepala SDN 038 Muara Intan dengan ini menerangkan nama mahasiswa dibawah ini :

Nama : Muhammad Yusri Harahap
NIM : 11710815515
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/2021
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Adalah benar telah mengadakan penelitian di SDN 038 Muara Intan pada tanggal 02 Desember 2021 Guna untuk melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul : **"IMPLEMENTASI NILAI NASIONALISME SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN PKN di SDN 038 MUARA INTAN KECAMATAN TAPUNG HULU KABUPATEN KAMPAR"**

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Muara Intan, 01 Desember 2021
Kepala Sekolah,



Asmani, A.Ma.Pd.
NIP. 19630101199103006

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8 Surat Mohon Izin Melakukan Riset dari Fakultas



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampung Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id. E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/27/2022 Pekanbaru,05 Januari 2022 M
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : MUHAMMAD YUSRI HARAHAQ
 NIM : 11710815515
 Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2022
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Implementasi Nilai Nasionalisme Siswa Kelas IV Mata Pelajaran PKN di SDN 038 Muara Intan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar
 Lokasi Penelitian : SDN 038 Muara Intan
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (05 Januari 2022 s.d 05 April 2022)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Kadar, M.Ag. H
 NIP.19650521 199402 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau



Lampiran 9 Surat Rekomendasi Izin Riset dari Provinsi Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/198
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU**, Nomor : **Un.04/F.II/PP.00.9/27/2022 Tanggal 5 Januari 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

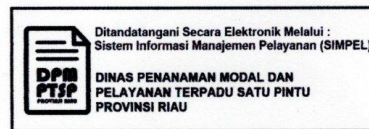
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : MUHAMMAD YUSRI HARAHAP |
| 2. NIM / KTP | : 117108155150 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : IMPLEMENTASI NILAI NASIONALISME SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN PKN DI SD NEGERI 038 MUARA INTAN KECAMATAN TAPUNG HULU KABUPATEN KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : SD NEGERI 038 MUARA INTAN |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 7 Januari 2022



Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Lampiran 10 Surat Rekomendasi Izin Melakukan Riset dari Kesbangpol



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146
BANGKINANG Kode Pos : 28412

REKOMENDASI
 Nomor : 070/KKBP/2022/14

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/198 tanggal 7 Januari 2022, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

1. Nama	: MUHAMMAD YUSRI HARAHAP
2. NIM	: 11710815515
3. Universitas	: UIN SUSKA RIAU
4. Program Studi	: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
5. Jenjang	: S1
6. Alamat	: PEKANBARU
7. Judul Penelitian	: IMPLEMENTASI NILAI NASIONALISME SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN PKN DI SD NEGERI 038 MUARA INTAN KECAMATAN TAPUNG HULU KABUPATEN KAMPAR
9. Lokasi	: SD NEGERI 038 MUARA INTAN


Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pr riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
 pada tanggal 12 Januari 2022

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
 Kepala Bidang idiologi, wawasan kebangsaan
 dan karakter Bangsa



ONNITA, SE
 Pembina (IV/a)
 NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Sekolah Dasar 038 Muara Intan di Tapung Hulu.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN suska Riau di Pekanbaru.
3. Yang Bersangkutan.

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11 Surat Keterangan Selesai Riset



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 038 MUARA INTAN

Alamat : Desa Muara Intan Kec. Tapung Hulu
E-mail : Sdn038muraintan@gmail.com

Nomor : 128/422.2/SDN.038/2022
Lampiran : --
Hal : **Surat Keterangan Riset**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di
Pekanbaru

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SDN 038 Muara Intan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar Menerangkan Bahwa :

Nama : Muhammad Yusri Harahap
NIM : 11710815515
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Adalah benar telah selesai melakukan penelitian di SDN 038 Muara Intan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar pada tanggal 02 Desember 2021 sampai dengan 24 Januari 2022 dengan judul penelitian **“IMPLEMENTASI NILAI NASIONALISME SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN PKN di SDN 038 MUARA INTAN KECAMATAN TAPUNG HULU KABUPATEN KAMPAR”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebaik-baiknya, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Muara Intan, 24 Januari 2022

Kepala Sekolah,



Asmani, A.Ma.Pd.

NIP. 19630101199103006

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.


b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12 Surat Keterangan Pembimbing

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
J. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau, 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.fsk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/3804/2022 Pekanbaru, 16 Maret 2022

Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada
Yth. Dra. Sukma Erni, M.Pd.



Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warhmatullahi wabarakatuh
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama	: MUHAMMAD YUSRI HARAHAP
NIM	: 11710815515
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: Implementasi Nilai Nasionalisme Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran PKN di SDN 038 Muara Intan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar
Waktu	: 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I



 Dr. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 197210171997031004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Lampiran 13 Surat Blanko Bimbingan Skripsi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis Yang Dibimbing : Bimbingan Skripsi
 - a. Seminar Usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Sukma Erni, M.Pd
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19680515 199403 2 004
3. Nama Mahasiswa : Muhammad Yusri Harahap
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11710815515
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

NO	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	Senin, 25 Oktober 2021	Perbaikan Proposal		
2	Rabu, 03 November 2021	ACC PROPOSAL		
3	Jumat, 07 Januari 2022	Konsultasi Bab I sampai Bab V		
4	Senin, 17 Januari 2022	Bimbingan konsep operasional		
5	Kamis, 03 Februari 2022	Bimbingan konsep operasional		
6	Selasa, 08 Februari 2022	Konsultasi Bab III sampai Bab V		
7	Minggu, 13 Februari 2022	ACC 4 Disyikan		

Pekanbaru, Selasa, Februari 2022
 Dosen Pembimbing,

Dr. Sukma Erni, M.Pd
 NIP. 19680515 199403 2 004



Lampiran 14 Nota Pebaikan Skripsi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



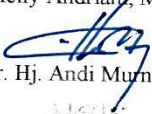

NOTA PERBAIKAN SKRIPSI

Hari/ Tanggal : Kamis, 21 April 2022 Pukul :08.00 sd selesai
 Dewan Penguji :
 Penguji I : Melly Andriani, M.Pd
 Penguji II : M. Ilham Syarif, M.Pd
 Penguji III : Dr.Hj. Andi Murniati, M.Pd
 Penguji IV : Heldanita, M.Pd

Nama Kandidat : Muhammad Yusri Harahap
 Nim : 11710815515
 Perbaikan :

1. Apakah Ada Nasionalisme guru? Kenapa siswa?
2. Latar belakang piramida terbalik
3. Tuliskan kenapa memilih PKn

Lama perbaikan : 3(Tiga) bulan sejak tanggal ujian
 Catatan untuk pemeriksaan setelah diperbaiki :

Telah diperiksa dan disetujui Penguji I : (Melly Andriani, M.Pd) 
 Telah dipeiksa dan disetujui Penguji II : (Muhammad Ilham Syarif, M.Pd) 
 Telah diperiksa dan disetujui Penguji III : (Dr. Hj. Andi Murniati, M.Pd) 
 Telah diperiksa dan disetujui Penguji IV : (Heldanita, M.Pd) 

Ketika perbaikan skripsi yang dicoret-coret waktu ujian harus dibawa.

Pekanbaru, 14 Juni 2022
 Penguji II/ Panitia



Muhammad Ilham Syarif, M.Pd



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis bernama Muhammad Yusri Harahap, dilahirkan di Sorkam Kiri, 11 November 1999. Ayahanda bernama (Alm) Ismail Harahap dan Ibunda bernama Jusmaniar Pasaribu. Penulis merupakan anak ke Dua dari Lima bersaudara. Jenjang pendidikan Penulis dimulai dari RA Muslimat Al-Wasliyah Sorkam pada tahun 2004-2005 dan menyelesaikan pendidikan Muslimat Al-Wasliyah Sorkam pada tahun 2005, kemudian menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 156481 Sorkam 2 pada tahun 2011, kemudian menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di MTSS Baharuddin Tapanuli Selatan pada tahun 2014. Setelah itu melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas di MAN Sorkam penulis dinyatakan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis diterima sebagai mahasiswa prodi PGMI di Fakultas tarbiyah dan Keguruan, Melalui jalur SPAN-PTKIN. Selama menempuh Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Penulis banyak sekali mendapatkan ilmu pengetahuan serta pengalaman yang sangat berharga. Selanjutnya beryukur kepada allah SWT. Kemudian pada tahun 2021 penulis mengadakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir dengan judul **“Implementasi Nilai Nasionalisme Melalui Mata Pelajaran PKn Pada Siswa Kelas IV di SD Negeri 038 Muara Intan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar”**. Disetujui untuk dimunaqasakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dibawah bimbingan ibu Dr. Sakma Erni, M.Pd. Penulis dapat menyelesaikan studi selama 4 tahun 7 bulan yang dinyatakan lulus pada sidang munaqasyah tanggal 20 Ramadhan 1443 H/21 April 2022 M dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.